

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI METODE
PENGAJARAN UNIT PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS
IV SD NEGERI 135 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana(S1)
dalam Ilmu Tarbiyah**



OLEH :

**DESI KURNIAWATI
NIM. 14592002**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2018**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBİYAH**

Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp.(0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 310 /In.34/I/FT/PP.00.9/02/2019

Nama : **Desi Kurniawati**
NIM : **14592002**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**
Judul : **Peningkatan Hasil Belajar Melalui Metode Pengajaran Unit pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 135 Rejang Lebong**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari Tanggal : **Kamis, 21 Februari 2019**
Pukul : **08.00– 09.30 WIB**
Tempat : **Gedung Munaqasyah Tarbiyah Ruang 3 IAIN CURUP**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah

Curup, Februari 2019

TIM PENGUJI

Ketua


Sekretaris



Dra. Susilawati, M. Pd
NIP. 19660904 199403 2 001


Siti Zulaiha, M. Pd. I
NIP. 198308 20201101 2 008

Penguji I

Penguji II


Dr. H. Ifnaldi, M. Pd
NIP. 19650627 200003 1 002


Dra. Ratnawati, M. Pd
NIP. 19670911 199403 2 002



Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth Bapak Rektor IAIN Curup
Di –
Curup

Assalamu`alaikum wr.wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat sekripsi atas nama : **Desi Kurniawati NIM. 14592002**, Mahasiswa IAIN Curup Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Melalui Metode Pengajaran Unit Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 135 Rejang Lebong”** sudah dapat diajukan dalam Sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, agar dapat diterima terlebih dahulu diucapkan terima kasih

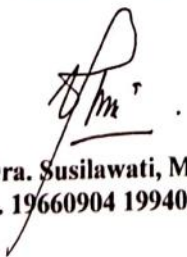
Wassalamu'alaikum wr.wb


Curup, 16 Januari 2019

Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II


Dra. Susilawati, M. Pd
NIP. 19660904 199403 2 001


Siti Zulaiha, M. Pd. I
NIP. 198308 20201101 2 008

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desi Kurniawati
NIM : 14592002
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : PGMI
Judul : **Peningkatan Hasil Belajar Melalui Metode Pengajaran Unit Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 135 Rejang Lebong**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 12 November 2018

Penulis



Desi Kurniawati
NIM 14592002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan rasa syukurkehadirat Allah SWT segala limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Peningkatan Hasil Belajar Melalui Metode Pengajaran Unit Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 135 Rejang Lebong**" sebagai sumbangsih penulis terhadap Almamater, Agama, Bangsa, dan Negara.

Shalawat dan salam kita mohonkan kiranya selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau yang senantiasa merindukan syafaat di yaumul akhir nanti. Skripsi ini penulis susun sebagai tugas akhir untuk meraih gelar (S1) Jurusan Tarbiyah pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dorongan dan doa dari semua pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Rahmat Hidayat, M.Ag., M.Pd., selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr. Beni Azwar, M.Pd., Kons., selaku Plt Wakil Rektor I IAIN Curup
3. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd., selaku Plt Wakil Rektor II IAIN Curup, dan sekaligus Penasehat Akademik yang telah membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan dari awal hingga sekarang.
4. Bapak Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.I, selaku Plt Wakil Rektor III IAIN Curup
5. Bapak Dr. Beni Azwar, M.Pd., Kons, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah
6. Ibu Dra. Susilawati, M.Pd., selaku Plt Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup, dan sekaligus Pembimbing I

7. Ibu Siti Zulaiha, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing II secara langsung membimbing dan mengarahkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak ibu Dosen pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup
9. Ibu Uminah, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 135 Rejang Lebong yang telah memberikan bantuan selama penelitian.
10. Bapak Drs.Dwi Sulistyantomo selaku guru kelas SDN 135 Rejang Lebong yang telah memberikan bantuan selama penelitian.

Atas segala bantuan dan motivasinya semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlipat ganda dan melimpahkan segala Rahmat dan Hidayahnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak Kekurangan baik dari segi isi, penyusunan maupun teknik penulisan, penulis mengharap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini selanjutnya.

Curup, 16 Januari 2018

Penulis

Desi Kurniawati
Nim. 14592002

MOTTO

“Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali terlihat mustahil. Kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik”.

(Evelyn Underhill)

**Jangan pernah menyerah ketika menemui “KEGAGALAN”
Karena “KEGAGALAN” adalah cara Allah mengajari kita
Tentang arti “ KESUNGGUHAN”**

(Desi Kurniawati)

PERSEMBAHAN

Ya Allah...

Sujud syukurku kehadiran-Mu atas semua kemudahan yang Engkau berikan sehingga perjalanan yang ku kira begitu sulit untuk ku lalui kini telah terwujud menjadi nyata. Begitu banyak suka dan duka yang mengiringi setiap langkahku untuk meraih cita-cita. Kini Engkau telah memberikan kebahagiaan yang terindah kepada hambamu ini. Dengan mengucap syukur kepada-Mu ya Allah SWT.

Karya Sederhana ini ku persembahkan untuk orang-orang yang ku cintai :

- ♥ Ayahandaku (Juandi) dan Ibundaku (Cik Ima) yang sangat aku cintai dan sayangi, yang telah bersusah payah membantuku baik secara moril maupun materil, telah bersusah payah membesarkan dan mendidikku, bekerja siang dan malam untuk membahagiakan anaknya. Kalian selalu memberikan semangat dan dukungan kepadaku, yang tiada henti untuk mendo'akanku agar aku menjadi seseorang yang lebih baik kedepannya. *Ayahanda dan Ibunda, tanpa beliau semua ini takkan bisa. Teruslah menjadi tauladan dan inspirasi bagiku. Karena engkau aku kuat, karena engkau aku bisa, karena engkau aku dapat meraih ini. Terima kasih tiada terkira dan semoga karya kecil ini sebagai bentuk wujud baktiku.* Atas pengorbanan yang tak terbalaskan, semoga ALLAH SWT membalasnya dengan pahala yang berlimpah dan mengampuni dosa keduanya, mengangkat derajatnya, senantiasa memberikan taufik dan hidayah-Nya, dan selalu membahagiakan keduanya didunia dan diakhirat. Amin...
- ♥ Suamiku (Tomi Doyoba), Terima kasih atas perjuanganmu selama ini yang selalu mendukungku,menyemangati ku dan selalu mendoakan ku agar aku dapat mencapai cita-citaku
- ♥ Terima kasih kepada Cani nurul, Nayira Bunda,bapak mertua (Badui) dan Ibu mertuaku (Lisnawati) yang selalu memberikan dukungan dan doa sehingga bisa menyelesaikan skripsi sederhana ini.
- ♥ *Para Kesayanganku Febi Hadrianti, Riana Agustina, Tri Riski Utami terima kasih motivasi dan bantuan dalam pembuatan karya ini. Sedih, tawa, hujan, panas kita laluiin bersama, semoga selalu terjaga silaturahmi ini.*
- ♥ *Keluarga Besar MIM 14 Talang Ulu Terima kasih terkhusus untuk Bapak Kris Ade Putra, S.Pd.I dan keluargabesar MIM 14 Talang Ulu ats ilmu dan pengalaman yang sudah diberikan selama ini. Serta doa dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.*
- ♥ *Terima kasih kepada Keluarga Besar SDN 135 Rejang Lebong yang mana telah menerima saya dengan baik untuk melakukan penelitian di SDN 135 Rejang Lebong.*

- ♥ Sahabat-sahabat seperjuangan PGMI Reguler Khusus Alhendra, Febi, Tiara, Emi, Sefty, Erly, Melis, dan Evi yang telah memberikan keceriaan dan kebersamaan selama perjalanan perkuliahan dan banyak membantu dalam setiap kesusahan.
- ♥ Keluarga dan sahabat KPM 02, Bg Ari, Kk Dayat, Yuk Nanda, kk Yayan, Melis, Deta, Sumi, Yuk heni dan keluarga baruku di Desa Tanjung Beringin yang telah memberikan warna indah dan selalu bersama dalam suka dan duka.

ABSTRAK

Peningkatan Hasil Belajar Melalui Metode Pengajaran Unit Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 135 Rejang Lebong

Oleh:

Desi Kurniawati

Berdasarkan observasi awal, pembelajaran IPA di SD Negeri 135 Rejang Lebong khususnya kelas IV cenderung menggunakan Metode Ceramah. Minat siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru masih kurang, hanya beberapa siswa yang berkemampuan tinggi saja yang aktif selama proses belajar mengajar, sedangkan siswa lain hanya bersifat sebagai penerima dan pendengar saja. Diantaranya, banyak siswa yang sibuk dengan kegiatannya sendiri bahkan mengobrol dengan sesama temannya di dalam kelas. Dampak pada pembelajaran yang seperti ini, siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari dan memahami pelajaran IPA. Sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan Metode Pengajaran Unit dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 135 Rejang Lebong pada pokok bahasan Struktur tumbuhan dan fungsinya.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan subjek penelitian siswa kelas IV SD Negeri 135 Rejang Lebong tahun ajaran 2018/2019 yang terdiri dari 19 orang siswa. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus tindakan. Adapun data yang diperoleh dari pemberian test yaitu *post-test*, lembar observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas belajar siswa.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA sebelum menggunakan metode Pengajaran Unit masih tergolong rendah. Dilihat dari perolehan nilai 19 orang siswa yaitu ketuntasan klasikal 36,84 % dengan nilai rata-rata 58,94. Pada siklus I, diperoleh ketuntasan klasikal 52,63% dengan nilai rata-rata 70. Sedangkan pada siklus II diperoleh ketuntasan klasikal meningkat menjadi 89,47% dengan nilai rata-rata 81,57%, ini menunjukkan bahwa penggunaan metode Pengajaran Unit dapat meningkatkan hasil belajar. Dan untuk observasi kegiatan aktivitas siswa meningkat dilihat pada siklus I nilai rata-rata aktivitas belajar siswa sebesar 28,5 (cukup), dan siklus II sebesar 36 (baik).

Kata Kunci : Metode Pengajaran Unit, Hasil Belajar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Hasil Belajar	8
1. Pengertian Hasil Belajar.....	8
2. Kategori Hasil Belajar.....	9
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	11
B. Metode Pengajaran Unit.....	12
1. Pengertian Metode Pengajaran Unit	12
2. Tujuan Metode Pengajaran Unit	13
3. Langkah-langkah Metode Pengajaran Unit.....	13
4. Kelebihan dan Kelemahan Metode Pengajaran Unit	15
C. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	15
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam.....	15
2. Karakteristik IPA	17
3. Tujuan Pembelajaran IPA	19
4. Ruang Lingkup IPA	20
5. Penelitian Yang Relevan.....	20
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	22
B. Setting Penelitian	24
C. Prosedur Tindakan	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	37
B. Paparan Data Sebelum Tindakan.....	41
C. Deskripsi Umum Pra Siklus.....	42
D. Deskripsi Per Siklus.....	45
1. Siklus I.....	45
2. Siklus II.....	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai rata-rata latihan siswa	3
Tabel 3.1 Kisi-kisi Soal Tes	29
Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	30
Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa	32
Tabel 3.4 Skor Pengamatan Lembar Observasi Dalam Kegiatan Belajar	35
Tabel 3.5 Skor Pengamatan Lembar Observasi Dalam Kegiatan Belajar	36
Tabel 4.1 Daftar Nama Kepala Sekolah SD Negeri 135 Curup.....	38
Tabel 4.2 Daftar Jumlah Siswa SD Negeri 135 Curup	40
Tabel 4.3 Daftar Personil SD Negeri 135 Curup Tahun 2018	41
Tabel 4.4 Jumlah Siswa Kelas IV SD Negeri 135 Curup	42
Tabel 4.5 Daftar Nilai Pra Siklus Kelas IV SD Negeri 135 Curup.....	43
Tabel 4.6 Hasil Analisis Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	46
Tabel 4.7 Hasil Analisis Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	48
Tabel 4.8 Hasil Tes siklus I.....	50
Tabel 4.9 Nilai akhir siswa siklus I.....	51
Tabel 4.10 Refleksi Aktivitas Guru Siklus I	53
Tabel 4.11 Refleksi Aktivitas Siswa Siklus I.....	55

Tabel 4.12 Hasil Analisis Observasi Aktivitas Guru Siklus II	58
Tabel 4.13 Hasil Analisis Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	60
Tabel 4.14 Hasil Tes siklus II	62
Tabel 4.15 Nilai akhir siswa siklus II	64
Tabel 4.16 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan II.....	66
Tabel 4.17 Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I dan II	68
Tabel 4.18 Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : RPP Siklus I
- Lampiran 2 : Soal Tes Tertulis Siklus I
- Lampiran 3 : Kunci Jawaban Soal Tes Siklus I
- Lampiran 4 : Lembar Kerja Siswa Siklus I
- Lampiran 5 : Kunci Jawaban LKS Siklus I
- Lampiran 6 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I (Pengamat 1)
- Lampiran 7 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I (Pengamat 2)
- Lampiran 8 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I (Pengamat 1)
- Lampiran 9 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I (Pengamat 2)
- Lampiran 10 : Analisis Data Hasil Observasi Guru Siklus I
- Lampiran 11 : Analisis Data Hasil Observasi Siswa Siklus I
- Lampiran 12 : Hasil Tes Siklus I
- Lampiran 13 : RPP Siklus II
- Lampiran 14 : Soal Tes Tertulis Siklus II
- Lampiran 15 : Kunci Jawaban Soal Tes Siklus II
- Lampiran 16 : Lembar Kerja Siswa Siklus II
- Lampiran 17 : Kunci Jawaban LKS Siklus II
- Lampiran 18 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II (Pengamat 1)
- Lampiran 19 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II (Pengamat 2)
- Lampiran 20 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II (Pengamat 1)
- Lampiran 21 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II (Pengamat 2)
- Lampiran 22 : Analisis Data Hasil Observasi Guru Siklus II
- Lampiran 23 : Analisis Data Hasil Observasi Siswa Siklus II
- Lampiran 24 : Hasil Tes Siklus II

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik melalui sekolah maupun luar sekolah. Sumber daya manusia yang handal dalam penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) sangat diperlukan pada zaman sekarang ini. Berkenaan dengan itu, berbagai upaya perbaikan mutu pengajaran sains sangat perlu dilakukan oleh berbagai pihak yang mengelola pelaksanaan pendidikan.

Salah satu mata pelajaran yang menunjang perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang disajikan pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA adalah pengetahuan dari hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan, dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dengan menggunakan langkah-langkah ilmiah yang berupa metode ilmiah dan didapatkan dari hasil eksperimen atau observasi.

Pembelajaran IPA berhubungan dengan cara mencari tahu alam secara sistematis. Oleh karena itu, pemilihan strategi atau cara dalam menyampaikan materi pembelajaran IPA agar diperoleh peningkatan hasil belajar siswa memegang peranan yang sangat penting. Yaitu sebagai alat bantu untuk siswa menjadi lebih aktif, kreatif dalam proses pembelajaran dan mampu membantu siswa berkembang sesuai dengan tingkat kecerdasan intelektualnya sehingga lebih menguatkan

pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang diajarkan. Untuk mencapai hal tersebut maka seorang guru dituntut untuk lebih kreatif dalam mentransferkan ilmu dan mampu menggunakan strategi yang tepat dalam pembelajaran IPA. sehingga akan mencapai hasil belajar yang memuaskan.

Menurut Parmono Ahmadi, hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil mengenai sejumlah pelajaran. Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai.¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV SD Negeri 135 Rejang Lebong mengenai proses pembelajaran IPA dikelas beliau mengungkapkan bahwa:

Penggunaan metode pembelajaran pada mata pelajaran IPA guru belum menggunakan metode yang bervariasi hanya menggunakan metode ceramah saja. Pada metode ceramah guru lebih aktif dibandingkan siswa serta proses belajar mengajar cenderung monoton dan Minat siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru masih kurang, hanya beberapa siswa yang berkemampuan tinggi saja yang aktif selama proses belajar mengajar, sedangkan siswa lain hanya bersifat sebagai penerima dan pendengar saja. Diantaranya, banyak siswa yang sibuk dengan kegiatannya sendiri bahkan mengobrol dengan sesama temannya di dalam kelas saat pembelajaran IPA.²

Dampak pada pembelajaran yang seperti ini, siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari dan memahami pelajaran IPA. Hal ini juga dapat menyebabkan siswa malas untuk belajar IPA. Sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Dibuktikan dengan tabel dibawah ini:

¹ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 35-36.

² Dwi Sulistiyantomo, *Wawancara*, tanggal 13 September 2017

Tabel 1.1
Nilai Rata-rata Latihan Siswa Kelas IV
Tahun Ajaran 2018/2019

No	Nama	Jenis Kelamin	Latihan	
			Nilai	Ketuntasan
1	Aprillah	L	60	Belum Tuntas
2	Ade Mirladia	L	70	Tuntas
3	Alfi Muzakki	L	60	Belum Tuntas
4	Alifa Zakira	P	40	Belum Tuntas
5	Bima Saputra	L	60	Belum Tuntas
6	Dafa Refaldo	L	80	Tuntas
7	Dion Nofrian	L	50	Belum Tuntas
8	Faisar Robbinnizam	L	70	Tuntas
9	Fiqih Al-Ali Akbar	L	40	Belum Tuntas
10	Iqbal Saputra	L	50	Belum Tuntas
11	Jesika Putri	P	70	Tuntas
12	Maliki Alamsyah	L	60	Belum Tuntas
13	M. Lawrif Toy	L	70	Tuntas
14	M. Zaki Ramadhan	L	70	Tuntas
15	Rizki Aditya	L	60	Belum Tuntas
16	Rosadi Rahman	L	50	Belum Tuntas
17	Widia	P	50	Belum Tuntas

18	Zakiah Tusaa'diyah	P	70	Tuntas
19	Zepan Dwi Putra	L	40	Belum Tuntas
Jumlah			1,120	
Nilai Rata-rata			58,94	

Dari tabel di atas dapat kita lihat mata pelajaran IPA belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh pihak sekolah yaitu 70, maka perlu adanya usaha-usaha guru untuk menyajikan pelajaran IPA menjadi lebih bervariasi dan dapat merangsang serta melibatkan siswa secara aktif, baik secara fisik, intelektual maupun emosional sehingga siswa akan termotivasi untuk belajar. Salah satu usaha tersebut yaitu dengan menggunakan metode Pengajaran Unit.

Dengan demikian, seorang guru harus mampu untuk menerapkan metode pembelajaran yang tepat, sehingga siswa tidak hanya sebagai penerima materi saja dari gurunya tetapi juga ikut andil atau partisipasi dalam proses pembelajaran. Selain itu juga, model pembelajaran yang bervariasi dapat menarik perhatian siswa serta siswa menjadi aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dilihat dari konteks perbaikan kualitas pendidikan, maka perlu adanya inovasi-inovasi dalam proses belajar mengajar khususnya yang dilakukan oleh tenaga pendidik yakni sebagai langkah untuk meningkatkan kualitas peserta didik baik itu dari segi kognitif, afektif, maupun segi psikomotorik.

Metode Pengajaran Unit dapat menjadi salah satu metode alternatif yang dapat mendorong keberanian berpendapat peserta didik dalam proses pembelajaran terutama pada

mata pelajaran IPA. Metode pengajaran unit merupakan sebuah Gagasan *John Dewey* yakni “*Learning by doing*” Dikembangkan oleh *William H. Kilpatrick*. Prinsip ini berdasarkan asumsi bahwa siswa dapat memperoleh lebih banyak pengalaman dengan cara keterlibatan secara aktif dan personal, dibandingkan dengan bila mereka hanya melihat materi/konsep.³

Metode pengajaran unit sebagai teknik mengajar mempunyai pengertian yang khusus ialah teknik ini memberikan kesempatan siswa belajar secara aktif dan guru dapat mengenal dan menguasai cara belajar secara unit⁴. Metode pengajaran unit merupakan pemberian tugas kepada siswa untuk dikerjakan secara individual, siswa dituntut untuk mengamati, membaca, meneliti, kemudian dimintakan laporannya.

Adapun kelebihan penerapan metode unit ini adalah 1) Siswa dapat belajar secara keseluruhan yang bulat sehingga hasil pelajarannya menjadi lebih berarti baginya, 2) Pengajaran menimbulkan suasana kelas demokratis, 3) Siswa bisa menggunakan sumber-sumber materi pelajaran secara luas, 4) Dapat direalisasikan prinsip-prinsip psikologi belajar modern.

Dengan adanya inovasi dalam proses pembelajaran ini, khususnya dalam penerapan Metode pengajaran unit, diharapkan peserta didik mampu sepenuhnya menguasai materi pelajaran yang diberikan serta mampu meningkatkan segi kognitif, afektif, maupun segi psikomotorik peserta didik.

³ *Ibid*, h. 212.

⁴ Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta), h. 23.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian ini yaitu “Peningkatan Hasil Belajar Melalui Metode Pengajaran Unit Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 135 Rejang Lebong”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Siswa kurang menyimak dan memperhatikan guru.
2. Rendahnya penguasaan siswa mata pelajaran IPA
3. Fokus pembelajaran hanya ada pada guru.
4. Guru belum menemukan strategi dan metode pembelajaran yang tepat.
5. Pembelajaran IPA masih berjalan monoton.
6. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya keterbatasan peneliti antara lain waktu peneliti, kompetensi diri peneliti, maka dari latar belakang penulis membatasi ruang lingkup masalah hanya pada “Peningkatan hasil belajar melalui Metode Pengajaran Unit pada mata pelajaran IPA Materi Struktur Bagian Tumbuhan dan Fungsinya kelas IV SD Negeri 135 Rejang Lebong”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar IPA sebelum menggunakan metode pengajaran unit pada siswa kelas IV SD Negeri 135 Rejang Lebong?

2. Bagaimana hasil belajar IPA setelah menggunakan metode pengajaran unit pada siswa kelas IV SD Negeri 135 Rejang Lebong?
3. Apakah penggunaan metode pengajaran unit dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri 135 Rejang Lebong?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui hasil belajar IPA sebelum menggunakan metode pengajaran unit pada siswa kelas IV SD Negeri 135 Rejang Lebong.
2. Untuk mengetahui hasil belajar IPA setelah menggunakan metode pengajaran unit pada siswa kelas IV SD Negeri 135 Rejang Lebong.
3. Untuk mengetahui apakah penggunaan metode pengajaran unit dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri 135 Rejang Lebong.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoristis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, wawasan, dan penelitian dapat digunakan sebagai acuan bagi pihak yang terkait.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Dengan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan profesional guru dan memberikan informasi tentang *Metode pengajaran unit* sebagai alternatif pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi siswa

Untuk memberikan pengalaman baru dan diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan prestasi belajarnya.

c. Bagi sekolah

Dengan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan untuk mengambil kebijakan dalam upaya meningkatkan proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah.

d. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan pengetahuan peneliti dan sebagai gambaran mengenai kelebihan dari penggunaan *Metode Pengajaran Unit* sehingga dapat bermanfaat pada saat melaksanakan tugas sebagai guru di masa yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian

Hasil belajar berasal dari dua kata dasar yaitu hasil dan belajar, istilah hasil dapat diartikan sebagai sebuah prestasi dari apa yang telah dilakukan sedangkan belajar adalah sebagai suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Hasil belajar tercermin dalam perubahan tingkah laku berdasarkan hasil pengalaman belajarnya. Menurut Dimiyati dan Mudjiono hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Sedangkan dari sisi Guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikan bahan pelajaran.⁵

Menurut Oemar Hamalik, hasil belajar adalah “Bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”.⁶

Ibrahim mengklasifikasikan hasil belajar menjadi tiga domain atau ranah, yaitu ranah kognitif, psikomotor dan sikap. Ranah kognitif, hasil belajar menaruh perhatian pada pengembangan kapabilitas dan keterampilan intelektual; ranah psikomotor berkaitan dengan kegiatan-kegiatan manipulatif

⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Rineka Cipta, Jakarta: 1999), h. 250-251

⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bumi Aksara, Bandung: 2006), h. 30

atau keterampilan bertindak, dan ranah sikap berkaitan dengan pengembangan perasaan, sikap, nilai dan emosi.

S. Nasution yang dikutip oleh Kunandar berpendapat bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya mengenai pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pada individu yang belajar. Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan.⁷ Sedangkan Gagne membagi lima katagori hasil belajar yaitu, (a) informasi verbal, (b) keterampilan intelektual, (c) strategi kognitif, (d) sikap dan, (e) keterampilan motoris.⁸

2. Kategori Hasil Belajar

Berdasarkan tingkat taksonomi Bloom, hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga katagori ranah yakni ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Penjelasannya sebagai berikut:

a. Ranah kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.⁹Ranah kognitif yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu:

- 1) Pengetahuan atau ingatan,
- 2) Pemahaman,

⁷ Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h. 276

⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), h. 22

⁹ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 102-104

- 3) Aplikasi,
 - 4) Analisis,
 - 5) Sintesis, dan
 - 6) Evaluasi.
- b. Ranah Afektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah Afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab, atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.¹⁰ Ranah afektif yang berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek. Yaitu:

- 1) Penerimaan,
- 2) Jawaban atau reaksi,
- 3) Penilaian,
- 4) Organisasi, dan interaksi.

- c. Ranah Psikomotor

Meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan, mengamati).¹¹

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar juga merupakan gambaran dari tingkat penguasaan siswa terhadap sasaran belajar pada topik pembahasan yang dipelajari berupa perubahan perilaku belajar siswa. Hasil belajar juga harus memenuhi syarat ketiga aspek, yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor. Ranah kognitif, menaruh perhatian pada pengembangan kapabilitas dan keterampilan intelektual, ranah psikomotor berkaitan dengan kegiatan-kegiatan manipulatif atau

¹⁰ Daryanto, *Loc. Cit.*, h. 102-104

¹¹ Daryanto, *Op, Cit.*, h. 102-104

keterampilan motorik dan ranah afektif berkaitan dengan pengembangan perasaan, sikap, nilai seseorang orang yang dimiliki setelah melakukan aktivitas belajar.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari dirinya (internal) maupun dari luar dirinya (eksternal). Adapun faktor-faktor yang dimaksud meliputi hal-hal berikut:

a. Faktor Internal

Moh Uzer Usman dan Lilis Setiawati, Faktor internal terdiri dari tiga yaitu:

- 1) Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Seperti: mengalami sakit, cacat tubuh, atau perkembangan yang tidak sempurna.
- 2) Faktor Psikologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, terdiri atas:
 - (a) Faktor intelektual yang meliputi faktor potensial, yaitu kecerdasan dan bakat serta faktor kecakapan nyata, yaitu prestasi yang dimiliki.
 - (b) Faktor non-intelektual yaitu unsure-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri.
- 3) Faktor kematangan fisik maupun psikis.¹²

Sedangkan Darwiansyah, Dkk mengemukakan bahwa faktor internal terdiri atas

- 1) Keadaan jasmani yang segar,
- 2) Kebutuhan rasa aman,
- 3) Kebutuhan kemampuan atau kematangan,
- 4) Minat.¹³

b. Faktor Eksternal

¹² Moh Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), h. 10

¹³ Darwyan Syah, Dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta Diadit media, 2009), h. 54

- 1) Faktor sosial yang terdiri atas:
 - (a) Lingkungan keluarga, seperti: cara mendidik anak, suasana keluarga, pengertian orang tua, keadaan sosial ekonomi keluarga, latar belakang budaya.
 - (b) Lingkungan sekolah, seperti faktor guru, sarana dan prasarana, cuaca.
 - (c) Lingkungan masyarakat, meliputi: media masa, teman bergaul, kegiatan lain, cara hidup lingkungan.
 - (d) Lingkungan kelompok.
- 2) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
- 3) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar.
- 4) Faktor lingkungan spiritual atau keagamaan.¹⁴

B. Metode Pengajaran Unit

1. Pengertian Metode Pengajaran Unit

Metode pengajaran unit sebagai teknik mengajar mempunyai pengertian yang khusus ialah teknik ini memberikan kesempatan siswa belajar secara aktif dan guru dapat mengenal dan menguasai cara belajar secara unit¹⁵. Metode pengajaran unit merupakan pemberian tugas kepada siswa untuk dikerjakan secara individual, siswa dituntut untuk mengamati, membaca, meneliti, kemudian dimintakan laporannya.

Metode pengajaran unit merupakan sebuah Gagasan *John Dewey* yakni “*Learning by doing*” Dikembangkan oleh *William H. Kilpatrick*. Prinsip ini berdasarkan asumsi bahwa siswa dapat memperoleh lebih banyak pengalaman dengan cara keterlibatan secara aktif dan personal, dibandingkan dengan bila mereka hanya melihat materi/konsep.¹⁶

2. Tujuan Metode Pengajaran Unit

¹⁴ Moh Uzer Usman, *Loc. Cit.*, h. 10

¹⁵ Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta), h. 23.

¹⁶ *Ibid*, h. 212.

Adapun tujuan dan penggunaan metode pengajaran unit adalah :

- a. Melatih peserta didik berpikir komprehensif dengan cara mengkaji dan memecahkan permasalahan dari berbagai disiplin ilmu atau berbagai aspek.
- b. Melatih peserta didik menggunakan keterampilan proses atau metode ilmiah dengan pemecahan masalah.
- c. Terbentuk sikap kritis, kerjasama, rasa ingin tahu, menghargai waktu dan menghargai pendapat orang lain.
- d. Melatih peserta didik agar memiliki kemampuan merencanakan mengorganisasi dan memimpin suatu kegiatan.
- e. Mengembangkan keterampilan berkomunikasi.¹⁷

3. Langkah-langkah Dalam Metode Pengajaran Unit

Menurut Roestiayah pada metode pengajaran unit terdapat tiga langkah diantaranya :

a. Fase Perencanaan

Guru membagi anak-anak di kelas menjadi beberapa kelompok, kemudian membagi tugas sesuai dengan masalah yang akan dibahas diberikan kepada masing-masing kelompok. Guru menunjuk sumber yang dapat digunakan dalam memecahkan masalah tersebut.

b. Fase Pengerjaan unit

Pada pengerjaan unit siswa terjun ke lapangan, belajar di perpustakaan. Guru mengontrol apa yang dikerjakan siswa, memberi saran/pertanyaan, membantu merumuskan kesimpulan bila perlu. Pada pengerjaan unit ini siswa

¹⁷ Werkanis dan Marlius, *Strategi Mengajar*, (Pekanbaru: Sutra Benta Perkasa, 2005), h.71.

sibuk melakukan tugas-tugas yang di berikan pada dirinya baik secara individu maupun kelompok, kegiatan yang dilakukan siswa adalah dapat berupa :

- 1) Siswa mengatur tempat bekerja, baik di dalam maupun di luar kelas
- 2) Mengatur bahan-bahan yang akan dikerjakan, baik bahan untuk kelompoknya maupun untuk kelompok lain
- 3) Mendiskusikan tugas, mendatangi seorang ahli atau kegiatan-kegiatan lainnya yang sudah direncanakan untuk dilakukan dalam tahap pelaksanaan.
- 4) Mengadakan diskusi, sehingga tugas menjadi sempurna
- 5) Mempersiapkan laporan kelompok kepada kelas dalam rangka tahap kulminasi nantinya

c. Fase Kulminasi

Setelah siswa bekerja di dalam maupun di luar ruangan, hasilnya dibawa kembali ke dalam ruangan atau kelas. Mereka tetap bekerja dalam kelompok dan disampaikan hasilnya.¹⁸

4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pengajaran Unit

- a. Kelebihan Pengajaran Unit adalah :
 - 1) Siswa dapat belajar secara keseluruhan yang bulat sehingga hasil pelajarannya menjadi lebih berarti baginya.
 - 2) Pengajaran menimbulkan suasana kelas demokratis.
 - 3) Siswa bisa menggunakan sumber-sumber materi pelajaran secara luas.
 - 4) Dapat direalisir prinsip-prinsip psikologi belajar modern.

¹⁸ *Ibid*, h. 24

- b. Kelemahan metode ini :
- 1) Untuk merencanakan unit tidak mudah
 - 2) Memerlukan seorang ahli yang betul-betul menguasai masalah
 - 3) Memerlukan kecakapan, ketekunan
 - 4) Perhatian guru harus lebih banyak dicurahkan pada bimbingan kerja siswa
 - 5) Kemungkinan pelajaran disajikan tidak mendalam karena terlalu luas sehingga pengetahuan siswa hanya bersifat mengambang.

C. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kata “IPA” merupakan singkatan dari “Ilmu Pengetahuan Alam”. Kata-kata “Ilmu Pengetahuan Alam” merupakan terjemahan dari kata-kata bahasa Inggris “*Natural Science*” secara singkat disebut “*Science*”. *Natural* artinya alamiah, berhubungan dengan alam atau bersangkutan dengan alam. *Science* artinya ilmu pengetahuan.

Ilmu Pengetahuan Alam atau sains yaitu dalam bahasa latinnya yaitu “*Scientia*” yang berarti pengetahuan, tetapi kemudian berkembang menjadi khusus IPA atau sains. Menurut Carin dan Sund, mengidentifikasikan IPA sebagai pengetahuan yang sistematis dan tersusun secara teratur, berlaku umum (*universal*) dan berupa kumpulan data hasil observasi dan eksperimen.¹⁹ Dari definisi di atas dapat diketahui IPA berarti suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah.

¹⁹ Sri Sulistyorini, *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2007), h. 20.

H.W. Fowler mengatakan bahwa IPA adalah ilmu yang sistematis dan dirumuskan, yang berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan dan didasarkan terutama atas pengamatan dan induksi. Sedangkan Nokes di dalam bukunya "Science in Education" mengatakan bahwa IPA adalah pengetahuan teoritis yang diperoleh dengan metode khusus.²⁰

Kedua pendapat di atas sebenarnya tidak berbeda, karena memang benar bahwa IPA merupakan suatu ilmu teoritis, tetapi teoritis tersebut didasarkan atas pengamatan percobaan-percobaan terhadap gejala-gejala alam. Betapa indahny suatu teori dirumuskan, tidaklah dapat dipertahankan kalau tidak sesuai dengan hasil-hasil pengamatan atau observasi. Fakta-fakta tentang gejala kebendaan atau alam diselidiki, dan diuji berulang-ulang melalui percobaan-percobaan (eksperimen), kemudian berdasarkan hasil eksperimen itulah dirumuskan keterangan ilmiahnya (teorinya). Teori pun tidak dapat berdiri sendiri karena teori selalu didasari oleh suatu hasil pengamatan.

Oleh karena itu, dalam pembelajaran siswa membangun pengetahuan berdasarkan pengamatan, pengalaman, penyusunan gagasan melalui suatu percobaan sangatlah penting. Dalam pembelajaran ini siswa hendaknya dilibatkan dalam kegiatan langsung pada objek yang nyata, karena akan membantu siswa untuk berfikir melalui pengalaman belajar.

Menurut Nasution, Pelajaran IPA yaitu pengetahuan tentang alam semesta dan segala isinya. Jadi, IPA merupakan ilmu yang bersifat rasional dan objektif. Rasional artinya masuk akal atau logis yang dapat di terima oleh akal sehat, sedangkan objektif artinya sesuai dengan kenyataan dan pengamatan melalui panca indra.²¹

²⁰ Abu Ahmadi dan Supatmo, *Ilmu Alamiah Dasar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 1.

²¹ Noehi Nasution, *et al*, *Pendidikan IPA di SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2003), h. 17.

Pembelajaran IPA di SD/MI menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah untuk menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting dalam kecakapan kehidupan.

Dari pengertian IPA yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa IPA adalah ilmu pengetahuan teoritis yang mengkaji tentang gejala-gejala di alam semesta yang sistematis dan dirumuskan menggunakan metode khusus.

2. Karakteristik IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) didefinisikan sebagai pengetahuan yang diperoleh melalui pengumpulan data dengan eksperimen, pengamatan, dan deduksi untuk menghasilkan suatu penjelasan tentang sebuah gejala yang dapat dipercaya. Ada tiga kemampuan dalam IPA yaitu :

- a. Kemampuan untuk mengetahui apa yang diamati,
- b. Kemampuan untuk memprediksikan apa yang belum diamati, dan kemampuan untuk menguji tidak lanjut hasil eksperimen,
- c. Dikembangkannya sikap ilmiah.²²

Dari penjelasan di atas terkandung hakikat dari pada Ilmu Pengetahuan Alam itu sendiri yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan pengujian gagasan-gagasan.

²² Trianto, *Wawasan Ilmu Alamiyah Dasar (Perspektif Islam dan Barat)*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), h. 102

Secara umum, Prinsip Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar (SD) adalah sebagai berikut:

- a. Prinsip Motivasi : motivasi adalah daya dorong seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan. Motivasi ada yang berasal dari dalam atau intrinsik dan ada yang timbul akibat rangsangan dari luar atau ekstrinsik. Motivasi intrinsik akan mendorong rasa ingin tahu, keinginan mencoba, mandiri dan ingin maju.
- b. Prinsip Latar : pada hakekatnya siswa telah memiliki pengetahuan awal. Oleh karena itu dalam pembelajaran guru perlu mengetahui pengetahuan, keterampilan dan pengalaman apa yang telah dimiliki siswa sehingga kegiatan belajar mengajar tidak berawal dari suatu kekosongan.
- c. Prinsip Menemukan : pada dasarnya siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar sehingga potensial untuk mencari guna menemukan sesuatu. Oleh karena itu bila diberi kesempatan untuk mengembangkan potensi tersebut siswa akan merasa senang atau tidak bosan.
- d. Prinsip Belajar Sambil Melakukan (*learning by doing*) : Pengalaman yang diperoleh melalui bekerja merupakan hasil belajar yang tidak mudah terlupakan. Oleh karena itu dalam proses belajar mengajar sebaiknya siswa diarahkan untuk melakukan kegiatan atau "Learning by doing"
- e. Prinsip Belajar sambil Bermain : bermain merupakan kegiatan yang dapat menimbulkan suasana gembira dan menyenangkan, sehingga akan dapat mendorong siswa untuk melibatkan diri dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu dalam setiap pembelajaran perlu diciptakan suasana yang menyenangkan lewat kegiatan bermain yang kreatif.
- f. Prinsip Hubungan Sosial : dalam beberapa hal kegiatan belajar akan lebih berhasil jika dikerjakan secara berkelompok. Dari kegiatan kelompok siswa tahu kekurangan dan kelebihanannya sehingga tumbuh kesadaran perlunya interaksi dan kerja sama dengan orang lain.²³

Dengan demikian dalam pembelajaran IPA guru perlu mengetahui pengetahuan/keterampilan dan pengalaman apa yang telah dimiliki siswa sehingga kegiatan belajar mengajar tidak berawal dari kekosongan, di dalam proses belajar mengajar sebaiknya siswa diarahkan untuk dapat aktif terhadap materi yang disampaikan sehingga tercipta suasana yang menyenangkan dan sesama siswa supaya mendorong rasa ingin tahu dalam proses kegiatan belajar mengajar.

²³ Trianto, *Loc. Cit.,h. 102*

3. Tujuan Mata Pelajaran IPA

Pelajaran IPA bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- b. Mengembangkan pemahaman tentang berbagai macam gejala alam, konsep dan prinsip IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran terhadap adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- d. Melakukan inkuiri ilmiah untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bersikap dan bertindak ilmiah serta berkomunikasi.
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan serta sumber daya alam.
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- g. Meningkatkan pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya.²⁴

4. Ruang Lingkup IPA

Ruang lingkup bahan kajian IPA untuk Sekolah Dasar menurut Sri Sulistyorini meliputi aspek-aspek:

- a) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan.
- b) Benda atau materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas.
- c) Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet listrik, cahaya, dan pesawat sederhana.
- d) Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.²⁵

²⁴ *Ibid.*, h. 151.

²⁵ *Ibid.*, h. 40.

D. Penelitian yang Relevan

1. Desi Yensari, (2012) Penerapan Metode Pengajaran Unit Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTS Khairul Ummah Air Molek. Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Desi Yensari menyimpulkan bahwa: (1) Penerapan Metode Pengajaran Unit mampu meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa kelas VII MTS Khairul Ummah Air Molek. Peningkatan aktivitas belajar siswa tersebut dilihat dari analisis aktivitas siswa dengan menggunakan analisis komparasi yakni T-test pada setiap siklusnya. Hasil analisis pada siklus I yang membandingkan dengan hasil Pre-test siswa didapatkan harga sebesar 5.67, setelah pelaksanaan siklus II yang membandingkan dengan hasil siklus I terjadi peningkatan dengan harga sebesar 7.217, sedangkan hasil analisis siklus III dengan membandingkan hasil yang diperoleh pada siklus II terjadi peningkatan aktivitas belajar yang signifikan yakni harga sebesar 8.997, (2) Metode model pembelajaran berbasis masalah ini sangat efektif dalam meningkatkan aktivitas belajar Matematika siswa kelas VII MTS Khairul Ummah Air Molek.²⁶

2. Ahmad Jauhari, (2014) Penerapan Metode Pembelajaran Unit Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Plus Al-Kautsar Pada Pelajaran SKI. Skripsi Universitas Islam Yogyakarta.

Dalam Penelitiannya Ahmad Jauhari menyimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode pembelajaran unit, peningkatan tersebut dilihat dari analisis data melalui SPSS tindakan yang dilakukan mengenai penggunaan metode pengajaran unit setiap siklusnya.²⁷

3. Miftahul Jannah (2017) *Efektifitas Metode Pengajaran Unit terhadap aktivitas Belajar Siswa Kelas III SMPIT Nurul Ilmi Medan*. Skripsi Universitas Al Azhar Medan.

²⁶ Desi Yensari, *Penerapan Metode Pengajaran Unit Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTS Khairul Ummah Air Molek*, (Riau: Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2012), h. 75

²⁷ Ahmad Jauhari, *Penerapan Metode Pembelajaran Unit Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Plus Al-Kautsar Pada Pelajaran SKI*. (Yogyakarta: Skripsi Universitas Islam Yogyakarta, 2014), h. 98

Dalam penelitiannya Miftahul Jannah menyimpulkan bahwa: metode pembelajaran unit sangat efektif dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa khususnya di Kelas III di SMPIT Nurul Ilmi Medan. Peningkatan aktifitas ini dilihat dari analisis instrument angket yang telah dibagikan peneliti baik kepada siswa maupun kepada *stackholder* di SMPIT Nurul Ilmi Medan.²⁸

Dari ketiga penelitian tersebut, yang membedakan dengan penelitian yang peneliti buat adalah penelitian ini dilakukan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode pembelajaran unit, peningkatan hasil belajar ini akan melihat sejauhmana persentase peningkatan hasil belajar siswa setiap siklusnya.

²⁸ Miftahul Jannah, *Efektifitas Metode Pengajaran Unit terhadap aktivitas Belajar Siswa Kelas III SMPIT Nurul Ilmi Medan*. (Medan: Skripsi Universitas Al Azhar Medan, 2017), h. 110

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.²⁹

Menurut Hopkins yang dikutip oleh Saminanto PTK adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, memperbaiki kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan secara kolaboratif.³⁰

Pengertian PTK menurut para ahli:

- a. Carr dan Kemmis adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri (*self reflective*) secara kolektif yang melibatkan partisipan (peneliti, siswa, dan kepala sekolah) dalam situasi sosial (termasuk pendidikan) dengan tujuan untuk mengembangkan rasionalisasi dari praktek pendidikan yang sedang dialami peneliti.
- b. Elliot, PTK merupakan suatu kegiatan tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas praktek.³¹

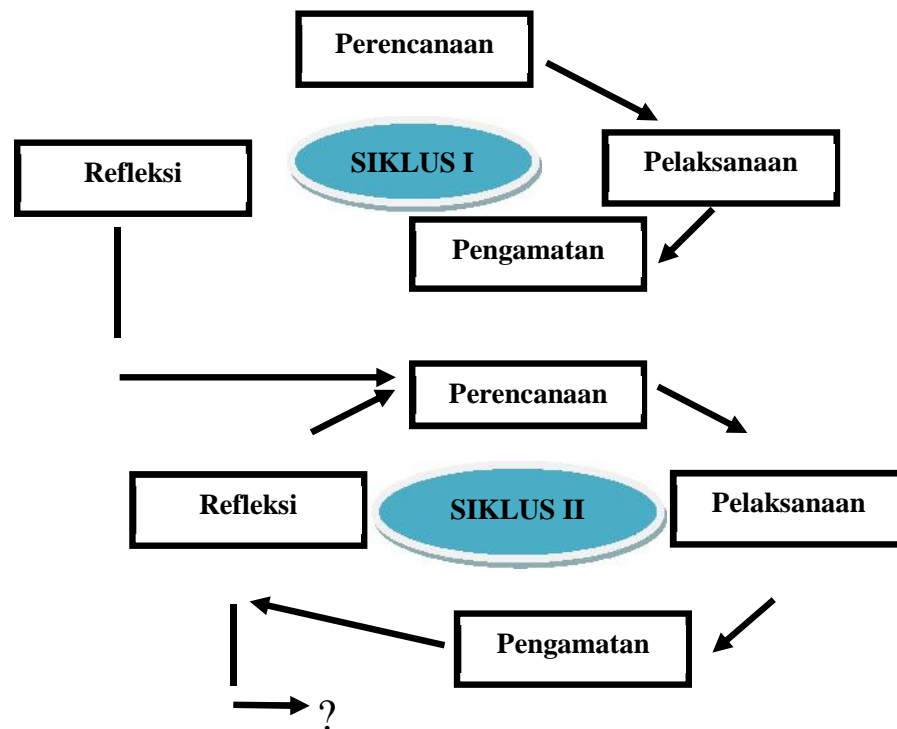
²⁹ Wijayah Kusumah, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT Indeks, 2010),h .9

³⁰ Saminanto, Ayo Praktek PTK : *Penelitian Tindakan Kelas*, (semarang, Rasail Media Group, 2010), h.2

³¹ Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Raja Grapindo Persada. 2009), h. 42

- c. Mcniff, mengatakan bahwa PTK merupakan sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk pengembangan keahlian mengajar.³²
- d. Menurut Joni dan Tisno PTK merupakan kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukannya itu, serta untuk memperbaiki kondisi-kondisi di mana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan.
- e. Suyanto menyatakan PTK sebagai penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran dikelas.³³

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Suharsimi Arikunto dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



Bagan 1. Siklus Penelitian Tindakan Menurut Suahrsimi Arikunto³⁴

³² Wijaya Kusumah dan Dedi Dwigagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Indeks, 2011), h. 8

³³ Wahid Murni, *Penelitian Tindakan Kelas dari Teori Menuju Praktik*, (Malang: UM Press, 2008), h. 14

B. Setting Penelitian

1. Tempat atau Lokasi Penelitian

Tempat Penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di SD Negeri 135 Curup Kabupaten Rejang Lebong.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2018/2019 pada semester I, dikelas IV SDN 135 Curup Kabupaten Rejang Lebong

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 135 Curup Kabupaten Rejang Lebong yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan dengan jumlah seluruhnya yaitu 19 siswa.

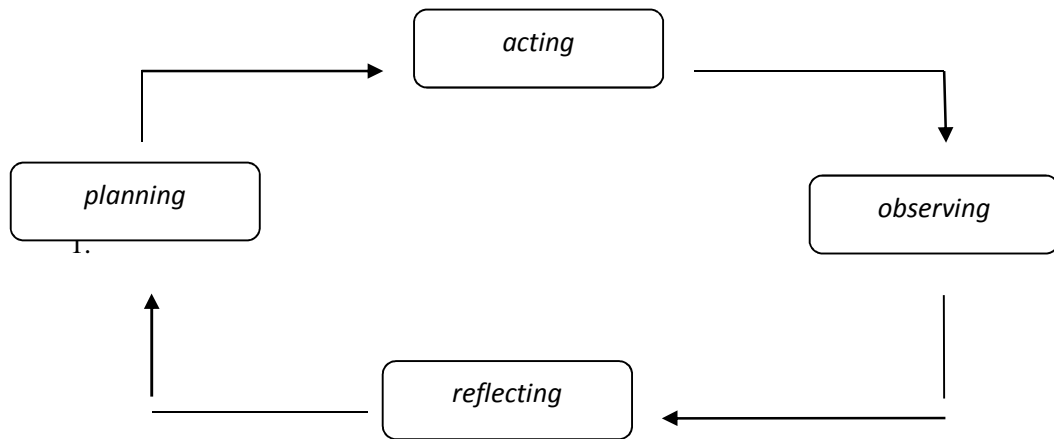
C. Prosedur Tindakan

Penelitian PTK ini akan dilaksanakan selama dua siklus. Menurut model *classroom action research* model Kurt Lewin, Setiap siklus terdiri dari empat fase: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.³⁴ Keempat tahapan ini akan dilaksanakan dalam 2 siklus penelitian dengan materi pembelajaran mengenai Struktur Bagian Tumbuhan dan Fungsinya.

Berikut digambarkan ikhtisar siklus tindakan pada penelitian ini:

³⁴ Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h. 42

³⁵ Ibid, h. 16



Fase-fase tersebut dioperasionalkan dalam kegiatan berikut :

1. Pra Siklus

Pada tahap ini peneliti memberi tes soal pilihan ganda di Sekolah Dasar Negeri 135 Rejang Lebong kelas IV pada mata pelajaran IPA

2. Siklus I

Tahapan pada Siklus I adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan (*Planning*)

- a) Membuat perangkat pengajaran Seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I, dan LKS siklus I
- b) Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa
- c) Menyiapkan bahan ajar atau sumber bacaan sesuai dengan materi
- d) Menyiapkan lembar kerja siswa untuk penerapan Metode Pengajaran Unit
- e) Mendesain alat evaluasi yang berupa tes

2) Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pada pelaksanaan tindakan ini, mengacu pada rencana pembelajaran. Pelaksanaan tindakan adalah berupa pembelajaran di kelas. Kegiatan di kelas ini merupakan kegiatan inti dari PTK. Tindakan dilaksanakan sebagaimana sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang.

3) Pengamatan (*Observation*)

Pada tahap ini dilakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan yang dilakukan guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar di kelas dengan menggunakan lembar observasi guru dan siswa.

4) Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap hasil observasi dan hasil tes siklus I, kemudian dipelajari dan dianalisa untuk digunakan sebagai acuan pelaksanaan siklus selanjutnya.

2. Siklus II

Pada pelaksanaan siklus II ini, tindakan yang dilakukan adalah perbaikan-perbaikan dari siklus I untuk mencapai hal-hal yang belum berhasil pada siklus II.

a. Perencanaan (*Planning*)

- 1) Membuat perangkat pengajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II, dan LKS siklus II
- 2) Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa
- 3) Menyiapkan bahan ajar atau sumber bacaan sesuai dengan materi
- 4) Menyiapkan lembar kerja siswa untuk penerapan Metode Pengajaran Unit

5) Mendesain alat evaluasi yang berupa tes

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pada pelaksanaan tindakan ini, mengacu pada rencana pembelajaran. Pelaksanaan tindakan adalah berupa pembelajaran di kelas. Kegiatan di kelas ini merupakan kegiatan inti dari PTK. Tindakan dilaksanakan sebagaimana sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang dengan mempertimbangkan hasil refleksi dari siklus I.

c. Pengamatan (*Observation*)

Pada tahap ini dilakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan yang dilakukan guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar di kelas dengan menggunakan lembar observasi guru dan siswa.

d. Refleksi (*Reflection*)

Hasil penilaian dari lembar observasi guru dan lembar observasi siswa pada siklus II, serta hasil belajar yang diperoleh siswa akan dianalisis dan digunakan untuk melihat apakah kegiatan pembelajaran dengan menerapkan Metode Pengajaran Unit dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Teknik Pengumpulan data

Adapun cara pengumpulan datanya menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan untuk mengerjakan tes ini tergantung dari petunjuk yang diberikan misalnya: melingkar

salah satu huruf di depan pilihan jawaban, menerangkan, mencoret jawaban yang salah, melakukan tugas, menjawab secara lisan, dan sebagainya.³⁶

Tes yang digunakan adalah bentuk tes tertulis isian singkat. Tes ini dipergunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa. Tes dalam penelitian ini dilakukan dalam 2 tahap yakni tes awal dan tes akhir. Tujuan tes ini adalah sebagai perbandingan antara sebelum pelaksanaan tindakan dengan setelah pelaksanaan tindakan.

Adapun instrument tes yang digunakan merujuk pada kisi-kisi instrument soal yang terdapat pada tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Soal Tes

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Tes	Butir Soal
Memahami Struktur tumbuhan dan fungsinya	Menjelaskan hubungan antara struktur tumbuhan akar, batang, daun dan bunga dengan fungsinya (tumbuhan yang ada di sekitar)	- Mendeskripsikan Jenis-jenis Tumbuhan akar dan batang dengan fungsinya	Isian singkat	1, 2, 3,4,5
		- Mendeskripsikan Fungsi Tumbuhan daun dan bunga dengan fungsinya		1,2,3,4,5

³⁶ Suharsimin Arikunto, *Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 67

2. Observasi

Observasi diartikan proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian.³⁷ Jenis observasi yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas adalah observasi partisipan. Observasi partisipan adalah bahwa pengamat harus melibatkan diri dan ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang diamati.³⁸

Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru pada saat penggunaan metode pengajaran unit dalam meningkatkan proses pembelajaran.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam observasi ini adalah:

- 1) Menentukan objek yang akan diobservasi
- 2) Membuat pedoman observasi sesuai dengan lingkup objek yang akan diobservasi
- 3) Menentukan tempat objek yang akan diobservasi
- 4) Menentukan secara jelas bagaimana observasi akan dilakukan untuk mengumpulkan data agar berjalan mudah dan lancar
- 5) Menentukan cara dan melakukan pencatatan atas hasil observasi, seperti menggunakan buku catatan, kamera, tape recorder, video perekam, dan alat-alat tulis lainnya.

Adapun Lembar observasi terdiri dari:

- 1) Lembar observasi aktivitas guru, digunakan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang dilakukan guru pada saat mengajar dan untuk mengamati aktivitas

³⁷ Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas, Edisi Kedua*, Jakarta: Indeks, 2010. h. 66

³⁸ Wina sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Kencana, 2000), h 92

guru tahap pendahuluan, inti dan penutup. Adapun Kisi-kisi lembar observasi aktivitas guru yang terdapat pada tabel 3.2 di bawah ini:

Table 3.2
Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang Dinilai	Skor	
		P1	P2
	I. Kegiatan Awal		
1	Guru menyampaikan tujuan dan sasaran yang akan dicapai dalam pembelajaran		
2	Guru menyampaikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan		
3	Guru memberikan pertanyaan motivasi kepada siswa berdasarkan permasalahan sehari-hari		
	II. Kegiatan Belajar Mengajar		
4	Guru membagikan bahan/sumber bacaan yang sesuai dengan pokok bahasan IPA yang akan diajarkan		
5	Guru menugaskan siswa untuk membaca materi/bahan yang sedang akan diajarkan		
6	Guru memacu keaktifan siswa dengan membagikan lembar kerja siswa, dan mengawasi siswa dalam menjawab pertanyaan		
7	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan soal secara berkelompok		
8	Guru meminta siswa melakukan presentasi dengan membaca pertanyaan dan menjawabnya		
9	Guru memfasilitasi terjadinya interaksi guru-siswa dan siswa-siswa		

10	Guru memberikan penguatan terhadap setiap jawaban dari siswa		
	III. Penutup		
11	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang pandai membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan		
12	Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari		
13	Guru memberikan evaluasi/tes, atau PR kepada siswa		
JUMLAH SKOR			
RATA-RATA SKOR			
KRITERIA			

2) Lembar observasi aktivitas siswa,

Digunakan untuk mengetahui sejauh mana keaktifan dan keikutsertaan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dari tahap pendahuluan, inti dan penutup. Hasil observasi dijadikan pedoman untuk perbaikan proses belajar mengajar pada siklus selanjutnya.

Adapun Kisi-kisi lembar observasi aktivitas siswa yang terdapat pada tabel 3.3 di bawah ini:

Table 3.3
Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang Dinilai	Skor	
		P1	P2
	I. Kegiatan Awal		
1	Siswa memperhatikan guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
2	Siswa menanggapi apersepsi yang disampaikan oleh guru		
3	Siswa termotivasi untuk belajar		
	II. Kegiatan Inti		
4	Siswa tertib dalam menerima bahan/sumber bacaan dibagikan oleh guru		
5	Siswa membaca dan mendiskusikan materi/bahan yang sedang akan diajarkan		
6	Siswa-siswa membentuk 4 kelompok yang terdiri dari 5 orang secara heterogen.		
7	Siswa mengerjakan pertanyaan yang diberikan secara berkelompok		
8	Siswa melakukan presentasi dengan membaca pertanyaan dan menjawabnya		
9	Siswa secara aktif terlibat dalam proses belajar		
10	Siswa memperhatikan guru memberikan umpan balik		
	III. Kegiatan Akhir		
11	Siswa merespon penghargaan dari guru		
12	Siswa menyimpulkan materi pelajaran		
13	Siswa mengerjakan tes evaluasi yang diberikan guru		

Jumlah Skor		
Rata-Rata Skor		
kriteria		

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang diambil dalam penelitian ini adalah silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan data tentang hasil belajar siswa yang berupa rata-rata nilai siswa kelas IV SD Negeri 135 Rejang Lebong. Data nilai diambil sebagai perbandingan untuk hasil belajar pada pembelajaran sebelum dan setelah menggunakan metode Pengajaran Unit. Dokumentasi digunakan untuk melihat metode yang digunakan berjalan atau tidak.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan pengolahan dan interpretasi data sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan dari hasil penelitian. Data yang dianalisis meliputi perubahan yang terjadi pada siswa saat pembelajaran maupun sesudah pembelajaran dengan cara pengelompokan data. Analisis yang digunakan adalah deskripsi, memaparkan data hasil pengamatan pra siklus dan setelah siklus dan menyimpulkan atau pemberian makna.

Data yang telah dikumpulkan dianalisis adalah sebagai berikut:

1. Pengolahan Data Hasil Belajar

Data tes dilakukan dengan menggunakan rata-rata nilai dan presentase ketuntasan belajar. Proses pembelajaran dikatakan tuntas apabila siswa memperoleh nilai

≥ 7 . Untuk membedakan hasil belajar pada pra siklus, siklus I, II serta perbedaan persentase ketuntasan belajar digunakan rumus:³⁹

$$\text{a. Nilai rata-rata} = \frac{x}{N}$$

Keterangan: x = Jumlah nilai

N = Jumlah siswa

b. Presentase ketuntasan belajar menggunakan rumus:⁴⁰

$$KB = \frac{NS}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

KB= *Presentase ketuntasan belajar*

NS= *Jumlah siswa yang mencapai 65*

N= *Jumlah seluruh siswa*

2. Pengolahan Data Hasil Observasi dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Data observasi digunakan untuk merefleksikan siklus yang telah dilakukan dan diolah secara deskriptif.

Skor tertinggi = Jumlah butir observasi x skor tertinggi observasi

Skor terendah = Jumlah butir observasi x skor terendah observasi.

³⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h.8

⁴⁰ Zainal Aqib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB dan TK*, (Bandung: Irama Widia, 2009), h.15

Keterangan :

- a. Jumlah butir observasi di lihat dari lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.
- b. Skor tertinggi \times terendah observasi di lihat dari kriteria penilaian.

Adapun skor pengamatan lembar observasi dalam kegiatan belajar mengajar dapat dilihat pada tabel 3.4 dibawah ini:

Tabel 3.4

Skor Pengamatan Lembar Observasi dalam Kegiatan Belajar Mengajar

No	Kisaran Skor	Kriteria Penilaian
1	Baik (B)	3
2	Cukup (C)	2
3	Kurang (K)	1

Rumus yang digunakan adalah:⁴¹

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah yang diobservasi}}$$

$$\text{Kisaran nilai untuk tiap kriteria} = \frac{\text{Selisih Skor}}{\text{Jumlah Kriteria Penilaian}}$$

$$\text{Selisih Skor} = \text{Skor Tertinggi-Skor Terendah}$$

Untuk data observasi aktivitas dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar, skor tertinggi tiap butir observasi adalah 3, sedangkan jumlah butir observasi adalah 13, maka skor tertinggi adalah 39. Penentuan interval kategori penilaian observasi aktivitas kegiatan pembelajaran adalah:

$$\text{Kisaran nilai untuk tiap kriteria} = \frac{\text{Selisih Skor}}{\text{Jumlah Kriteria Penilaian}}$$

$$39 - 13$$

⁴¹ Nana Sudjana, *Op. Cit.* h. 11

$$\begin{aligned} &= \frac{\quad}{3} \\ &= 8,66 \\ &= 9 \end{aligned}$$

Jadi, kisaran nilai untuk tiap kriteria adalah 9.

Adapun skor pengamatan lembar observasi dalam kegiatan belajar mengajar dapat dilihat pada tabel 3.5 dibawah ini:

Tabel 3.5
Skor Pengamatan Lembar Observasi dalam Kegiatan Belajar Mengajar

No	Kisaran Skor	Kriteria Penilaian
1	31-39	Baik
2	22-30	Cukup
3	13-21	Kurang

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Singkat SD Negeri 135 Curup

Sebelum adanya pemekaran wilayah kecamatan–kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong pada tahun 2008, SD Negeri 10 Curup Tengah berasal dari SD Negeri 103 Curup yang didirikan pada tahun 1985, yang merupakan salah satu SD Negeri yang berada satu kompleks dengan SD Negeri 03 Banyumas I Curup dan SD Negeri 06 Banyumas I Curup yang beralamatkan di Jalan Tirta Kencana No. 23 Banyumas Curup. Dengan adanya pemekaran wilayah kecamatan kecamatan, maka SD Negeri 103 berubah menjadi SD Negeri 10 Curup Tengah selaras dengan nomor urut sekolah yang berada di wilayah Kecamatan Curup Tengah.

Pada Tahun 2013 SDN 10 Curup Tengah menempati gedung baru yaitu Ex Gedung SDLB yang berada di samping lapangan Stadion Air Bang Curup Tengah. Kemudian nama SDN 10 Curup Tengah seiring dengan perkembangan Kabupaten Rejang Lebong, pada tahun 2016 berubah lagi menjadi SDN 135 Rejang Lebong dengan alamat Jalan Stadion No. 48 Kelurahan Air Bang Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong.

Adapun Kepala Sekolah yang ditugaskan sejak sekolah ini didirikan dari tahun 1985 sampai sekarang adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Daftar Kepala Sekolah yang Memimpin SD Negeri 135 Rejang Lebong

No	Nama	Masa Jabatan
1.	Sofyan Ansyori, BA	1985 - 1986
2.	Anwar Thalib	1986 - 1990
3.	Rosdiana. S	1991 - 2005
4.	Navela, S.Pd	2005 - 2010
5.	Seri Rezeki, S.Pd.	2010 - 2016
6.	Uminah,S.Pd.	2016 S/d Sekarang

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 135 Rejang Lebong Tahun 2018

Sekolah merupakan salah satu wadah untuk menjalankan semua kegiatan-kegiatan yang mengarah kepada tujuan pendidikan. Dengan demikian sekolah adalah sebagai sarana untuk menjalankan aktivitas terutama menuntut ilmu pengetahuan untuk menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan yang ideal, tentu saja sarana dan prasarana sangat menentukan. SD Negeri 135 Rejang Lebong memiliki bangunan sekolah diantaranya :

- a. 7 unit ruang untuk belajar
- b. 1 unit ruang kepala sekolah dan tata usaha
- c. 1 unit ruang guru
- d. 1 unit ruang serba guna
- e. 1 unit rumah penjaga sekolah
- f. 1 unit ruang ibadah
- g. 2 unit wc guru
- h. 2 unit wc murid

i. 1 unit gudang

j. 1 unit dapur

2. Visi dan Misi

a. Visi

Meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan tuntutan masyarakat dalam pengembangan “IPTEK” dan “IMTAQ”. Indikator Visi

- 1) Terwujudnya pengembangan kurikulum sesuai standar isi pendidikan nasional.
- 2) Terselenggaranya proses pembelajaran secara efektif dan efisien.
- 3) Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran.
- 4) Terwujudnya pengelolaan sekolah sesuai dengan konsep manajemen berbasis sekolah.
- 5) Unggul dalam prestasi akademik maupun non akademik.
- 6) Meningkatnya kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan sesuai standar kompetensi.

b. Misi

- 1) Mewujudkan sekolah yang berkualitas dan menghasilkan lulusan yang cerdas, trampil dan berakhlak.
- 2) Menciptakan sekolah yang ASRI, sejuk indah dan nyaman.
- 3) Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan potensi yang

ada.

- 4) Meningkatkan suasana belajar yang aman, nyaman sehingga mampu meningkatkan proses pembelajaran.
- 5) Melakukan inovasi pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai karakteristik mata pelajaran.

3. Kurikulum

Kurikulum bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan Nasional, dalam mencapai bidang study untuk saat ini kurikulum yang digunakan SD Negeri 135 Rejang Lebong kelas 2,3,5,6 memakai kurikulum KTSP dan kelas 1 dan 4 memakai kurikulum k13.

4. Deskripsi Siswa

Berdasarkan data dokumentasi bahwa jumlah siswa dan siswi di SD Negeri 135 Rejang Lebong sebanyak 70 orang yang lebih rincinya dapat dilihat pada keterangan dibawah ini :

Tabel 4.2
Daftar Jumlah Siswa SD Negeri 135 Rejang Lebong

Kelas	Jumlah Siswa		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	6	4	10
II	6	4	10
III	8	3	11
IV	15	4	19
V	5	5	10
VI	12	5	17
JUMLAH	52	25	77

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 135 Rejang Lebong Tahun 2017/2018

Tabel 4.3
Daftar Personil SD Negeri 135 Rejang Lebong Tahun 2018

No	Nama/Nip	Gol Ruang	Jabatan	Jenis Guru	Ket
1	2	3	4	5	6
1	Uminah, S.Pd.SD NIP. 19701205 199409 2001	IV a	Gr. Pembina	Guru. Kelas	Ka. SD
2	Hermansyah.S, S.Pd.I 195809271979101002	IV a	Gr. Pembina	Gr. Bid. Study	
3	Drs.Dwi Sulistyantomo 196104091982041001	IV a	Gr. Pembina	Guru. Kelas	K 13 TEMATIK
4	Gasuridiah, A.Ma.Pd 196603131986012001	IV a	Gr. Pembina	Guru. Kelas	
5	Nani Sartini, S.Pd 196710101986122001	IV a	Gr. Pembina	Guru. Kelas	
6	Emmi Fauziah, S.Pd 196704201986122002	IV a	Gr. Pembina	Guru. Kelas	K 13 TEMATIK
7	Mawaria, S.Pd 196310281984112001	IV a	Gr. Pembina	Guru. Kelas	
8	Ressy Heryantini, S.Pd, S.Pd 1982080620112004	III b	Gr. Madya TK.I	Guru. Kelas	
9	Sutrisno, S.Pd.I	-	Guru	Gr. Bid. Study	
10	Rahmiyati, S.Sos.I	-	Operator Sekolah		
11	Supriyanto	-	Penjaga Sekolah		

B. Paparan Data Sebelum Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V SDN 135 Rejang Lebong. Adapun jumlah siswa kelas IV adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Jumlah Siswa Kelas V SDN 135 Rejang Lebong

No	Keterangan	Jumlah
1.	Laki-laki	15
2.	Perempuan	4
Jumlah		19

Sumber: *Dokumentasi SD Negeri 135 Rejang Lebong Tahun 2017/2018*

C. Deskripsi Prasiklus

1. Pra Siklus (sebelum dilaksanakan siklus)

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan (observasi) awal di SD Negeri 135 Rejang Lebong kelas IV dalam pembelajaran IPA pada materi Daur hidup hewan untuk mengetahui kondisi pembelajaran dan proses saat pembelajaran siswa tersebut.

Data diambil dari observasi yang dilakukan oleh guru kelas jika hasil belajar masih rendah dan masih ada siswa yang pasif, maka peneliti akan menganalisis kembali mengenai pembelajaran yang berlangsung. Dalam pengamatan ini menunjukkan bahwa :

- a. Siswa kurang menyimak dan memperhatikan guru.
- b. Rendahnya penguasaan siswa mata pelajaran IPA
- c. Fokus pembelajaran hanya ada pada guru.
- d. Guru belum menemukan strategi dan metode pembelajaran yang tepat.
- e. Pembelajaran IPA masih berjalan monoton.
- f. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Melihat hal demikian maka peneliti memutuskan untuk menerapkan *Metode Pengajaran Unit* untuk meningkatkan Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di SD Negeri 135 Rejang Lebong.

Tabel 4.5
Daftar Nilai Latihan IPA Pra Siklus Siswa Kelas IV SD Negeri 135 Rejang Lebong

No	Nama	Jenis Kelamin	Latihan	
			Nilai	Ketuntasan
1	Aprillah	L	60	Belum Tuntas
2	Ade Mirladia	L	70	Tuntas
3	Alfi Muzakki	L	60	Belum Tuntas
4	Alifa Zakira	P	40	Belum Tuntas
5	Bima Saputra	L	60	Belum Tuntas
6	Dafa Refaldo	L	80	Tuntas
7	Dion Nofrian	L	50	Belum Tuntas
8	Faisar Robbinnizam	L	70	Tuntas
9	Fiqih Al-Ali Akbar	L	40	Belum Tuntas
10	Iqbal Saputra	L	50	Belum Tuntas
11	Jesika Putri	P	70	Tuntas
12	Maliki Alamsyah	L	60	Belum Tuntas
13	M. Lawrif Toy	L	70	Tuntas
14	M. Zaki Ramadhan	L	70	Tuntas
15	Rizki Aditya	L	60	Belum Tuntas
16	Rosadi Rahman	L	50	Belum Tuntas
17	Widia	P	50	Belum Tuntas
18	Zakiah Tusaa'diyah	P	70	Tuntas
19	Zepan Dwi Putra	L	40	Belum Tuntas
Jumlah			1,120	
Nilai Rata-rata			58,94	

$$\begin{aligned} \text{Nilai Rata-rata} &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}} \\ &= \frac{1120}{19} \\ &= 58,94 \end{aligned}$$

Presentase ketuntasan belajar secara klasik

$$\begin{aligned} KB &= \frac{NS}{N} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{7}{19} \times 100\% \\ &= 36,84\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel nilai latihan IPA pra siklus, didapat bahwa presentase ketuntasan belajar klasikal masih sangat rendah, hanya 36,84% padahal ketuntasan ideal adalah 70%.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa belum tercapainya efektivitas kegiatan pembelajaran yang baik dalam mata pelajaran IPA materi Jenis-jenis tumbuhan dan fungsinya. Hal tersebut terlihat dari masih rendahnya hasil tes evaluasi IPA siswa pra siklus yang secara klasikal hanya 36,84%. Oleh

karena itu diperlukan metode yang tepat, agar dapat meningkatkan efektivitas kegiatan pembelajaran.

D. Deskripsi Per Siklus

3. Siklus I

a. Tahap Perencanaan Tindakan Siklus

Dalam upaya perbaikan pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 135 Rejang Lebong, maka tahap perencanaan yang dilakukan dalam kegiatan persiapan pengajaran yaitu:

- 1) Membuat perangkat pengajaran Seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I, dan LKS siklus I.
- 2) Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa.
- 3) Menyiapkan bahan ajar atau sumber bacaan sesuai dengan materi.
- 4) Menyiapkan lembar kerja siswa untuk penerapan metode pengajaran unit
- 5) Mendesain alat evaluasi yang berupa tes.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan untuk siklus I dilaksanakan pada hari Rabu 24 oktober 2018, di kelas IV SD Negeri 135 Rejang Lebong dengan alokasi waktu 3 x 35 menit dan jeda istirahat selama 10 menit. Jumlah siswa sebanyak 19 orang. Pertemuan pertama pada siklus I ini dilaksanakan dengan didasarkan pada RPP yang telah dibuat (terlampir).

c. Pengamatan Siklus I

Pengamatan dilakukan dengan mengisi lembar observasi aktivitas guru dan siswa oleh dua pengamat yaitu pengamat 1 adalah guru kelas IV SD Negeri 135 Rejang Lebong dan pengamat 2 adalah teman sejawat semester VIII. Observer memberikan penilaian terhadap 13 aspek pengamatan dengan interval penilaian 1 s/d 3, yaitu 1 (Kurang), 2 (Cukup), dan 3 (Baik).

1) Deskripsi Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I

Data observasi aktivitas pengajaran guru dalam menerapkan Metode Pengajaran Unit pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.6 (Data hasil observasi aktivitas guru siklus I terdapat pada lampiran)

Tabel 4.6
Analisis Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek yang Dinilai	Skor	
		P1	P2
	J. Kegiatan Awal		
1	Guru menyampaikan tujuan dan sasaran yang akan dicapai dalam pembelajaran	2	3
2	Guru menyampaikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan	2	2
3	Guru memberikan pertanyaan motivasi kepada siswa berdasarkan permasalahan sehari-hari	2	2
	IV. Kegiatan Belajar Mengajar		
4	Guru membagikan bahan/sumber bacaan yang sesuai	3	3

	dengan pokok bahasan IPA yang akan diajarkan		
5	Guru menugaskan siswa untuk membaca materi/bahan yang sedang akan diajarkan	3	3
6	Guru memacu keaktifan siswa dengan membagikan lembar kerja siswa, dan mengawasi siswa dalam menjawab pertanyaan	2	2
7	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan soal secara berkelompok	2	2
8	Guru meminta siswa melakukan presentasi dengan membaca pertanyaan dan menjawabnya	2	2
9	Guru memfasilitasi terjadinya interaksi guru-siswa dan siswa-siswa	2	2
10	Guru memberikan penguatan terhadap setiap jawaban dari siswa	2	2
	V. Penutup		
11	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang pandai membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan	2	3
12	Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	2	2
13	Guru memberikan evaluasi/tes, atau PR kepada siswa	3	3
Jumlah Skor		29	31
Rata-Rata Skor		30	
Kriteria		CUKUP	

Berdasarkan tabel 10 di atas dapat dilihat bahwa dari 13 item penilaian guru, 2 item aktivitas guru memperoleh hasil baik sedangkan 11 item lagi aktivitas guru masih memperoleh hasil cukup sehingga harus diperbaiki pada siklus selanjutnya.

2) Deskripsi Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I

Data observasi aktivitas belajar siswa dalam menerapkan Metode Pengajaran Unit pada siklus I pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.7 (Data hasil observasi aktivitas siswa siklus I terdapat pada lampiran)

Tabel 4.7
Analisis Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek yang Dinilai	Skor	
		P1	P2
	IV. Kegiatan Awal		
1	Siswa memperhatikan guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2	2
2	Siswa menanggapi apersepsi yang disampaikan oleh guru	2	2
3	Siswa termotivasi untuk belajar	2	2
	V. Kegiatan Inti		
4	Siswa tertib dalam menerima bahan/sumber bacaan dibagikan oleh guru	2	2
5	Siswa membaca dan mendiskusikan materi/bahan yang sedang akan diajarkan	3	3
6	Siswa-siswa membentuk 4 kelompok yang terdiri dari 5 orang secara heterogen.	2	3
7	Siswa mengerjakan pertanyaan yang diberikan secara berkelompok	2	2
8	Siswa melakukan presentasi dengan membaca pertanyaan dan menjawabnya	2	2
9	Siswa secara aktif terlibat dalam proses belajar	2	2

10	Siswa memperhatikan guru memberikan umpan balik	2	2
	VI. Kegiatan Akhir		
11	Siswa merespon penghargaan dari guru	2	2
12	Siswa menyimpulkan materi pelajaran	2	2
13	Siswa mengerjakan tes evaluasi yang diberikan guru	3	3
JUMLAH SKOR		28	29
RATA-RATA SKOR		28,5	
KRITERIA		CUKUP	

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa dari 13 item penilaian aktivitas siswa masih sangat banyak aktivitas siswa yang belum baik atau mendapat hasil cukup yaitu 11 item, sedangkan yang memperoleh hasil baik hanya 2 item saja, dari hasil observasi ini akan diperbaiki pada siklus selanjutnya

3) Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Siklus I

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai tes tertulis pada setiap akhir siklus. Hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan ditinjau dari nilai rata-rata siswa, persentase ketuntasan hasil tes belajar siswa.

Tabel 4.8
Hasil Tes Siswa Siklus I

No	Nama	Jenis Kelamin	Latihan	
			Nilai	Ketuntasan
1	Aprillah	L	65	Belum Tuntas
2	Ade Mirladia	L	80	Tuntas
3	Alfi Muzakki	L	80	Tuntas
4	Alifa Zakira	P	60	Belum Tuntas
5	Bima Saputra	L	65	Belum Tuntas
6	Dafa Refaldo	L	80	Tuntas
7	Dion Nofrian	L	60	Belum Tuntas
8	Faisar Robbinnizam	L	80	Tuntas
9	Fiqih Al-Ali Akbar	L	60	Belum Tuntas
10	Iqbal Saputra	L	70	Tuntas
11	Jesika Putri	P	80	Tuntas
12	Maliki Alamsyah	L	60	Belum Tuntas
13	M. Lawrif Toy	L	60	Belum Tuntas
14	M. Zaki Ramadhan	L	80	Tuntas
15	Rizki Aditya	L	60	Belum Tuntas
16	Rosadi Rahman	L	75	Tuntas
17	Widia	P	60	Belum Tuntas
18	Zakiah Tusaa'diyah	P	90	Tuntas
19	Zepan Dwi Putra	L	70	Tuntas
Jumlah			1335	
Nilai Rata-rata			70	

Untuk mengetahui hasil belajar siswa secara klasikal, di gunakan rumus:

$$KB = \frac{NS}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

KB= *Presentase ketuntasan belajar*

NS= *Jumlah siswa yang mencapai 70*

$N = \text{Jumlah seluruh siswa}$

Jadi, ketuntasan belajar secara klasikal adalah

$$\begin{aligned} KB &= \frac{NS}{N} \times 100\% \\ &= \frac{10}{19} \times 100\% \\ &= 52,63\% \end{aligned}$$

Sedangkan untuk menghitung nilai rata-rata siswa di gunakan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$X =$ Nilai rata-rata siswa

$x =$ Jumlah nilai

$N =$ Jumlah siswa

Jadi nilai rata-rata siswa adalah

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

$$X = \frac{1335}{19}$$

$$X = 70$$

Tabel 4.9
Nilai Akhir Siswa pada Sikus I

Uraian	Hasil Analisis
Jumlah seluruh siswa	19 siswa
Jumlah siswa yang mengikuti tes	19 siswa

Jumlah siswa yang tuntas belajar	10 siswa
Nilai tertinggi	80
Nilai Terendah	60
Nilai rata-rata siswa	70
Ketuntasan belajar klasikal	52,63%
Kesimpulan	Belum tuntas

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari 19 orang siswa yang mengikuti tes ternyata hanya 10 orang siswa yang memperoleh nilai 70 dan 10 orang siswa lainnya masih memperoleh nilai 60. Hasil belajar siklus I memiliki rata-rata 70 dan ketuntasan belajar klasikal 52,63 %. Dengan demikian secara klasikal proses pembelajaran pada siklus I dikatakan belum tuntas karena ketuntasan belajar secara klasikal akan tercapai apabila 85 % dari jumlah siswa memperoleh nilai 70.

d. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan dan hasil observasi masih terdapat kekurangan yang harus diperbaiki. Kekurangan-kekurangan ini disebabkan karena baik siswa maupun guru masih mencoba berinteraksi dengan materi maupun proses pembelajaran yang menggunakan Metode Pengajaran Unit ini. Sehingga pada akhir siklus diadakan refleksi terhadap hasil-hasil yang telah diperoleh baik dari lembar observasi maupun hasil tes siklus I.

1) Refleksi Aktivitas Pengajaran Guru

Berdasarkan hasil analisis terhadap data observasi aktivitas guru *point* yang didapat adalah 30 dan dalam kategori cukup. Untuk meningkatkan aspek yang masih mendapat kategori cukup pada siklus I, maka perlu adanya langkah-langkah perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II sebagai berikut

Tabel 4.10
Refleksi Aktivitas Guru Siklus I

HASIL REFLEKSI	RENCANA PERBAIKAN SIKLUS II
I. Kegiatan Awal	
a. Guru cukup baik menyampaikan tujuan dan sasaran yang akan dicapai dalam pembelajaran	a. Guru harus lebih dalam menyampaikan tujuan dan sasaran yang akan dicapai dalam pembelajaran
b. Guru cukup baik menyampaikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan	b. Guru harus lebih dalam menyampaikan tujuan dan sasaran yang akan dicapai dalam pembelajaran
c. Guru cukup baik memberikan pertanyaan motivasi kepada siswa berdasarkan permasalahan sehari-hari	c. Guru harus lebih dalam memberikan pertanyaan motivasi kepada siswa berdasarkan permasalahan sehari-hari
II. Kegiatan Belajar Mengajar	
d. Guru cukup baik memacu keaktifan siswa dengan membagikan lembar kerja siswa, dan mengawasi siswa dalam menjawab pertanyaan	d. Guru harus lebih memacu keaktifan siswa dengan membagikan lembar kerja siswa, dan mengawasi siswa dalam membuat pertanyaan
e. Guru cukup baik membimbing siswa dalam mengerjakan soal.	e. Guru harus lebih membimbing siswa dalam mengerjakan soal dari temanya

f. Guru cukup baik meminta siswa melakukan presentasi dengan membaca pertanyaan dan menjawabnya	f. Guru harus lebih membimbing siswa dalam melakukan presentasi dengan menjawab pertanyaan dengan baik
g. Guru cukup baik memfasilitasi terjadinya interaksi guru-siswa dan siswa-siswa	g. Guru harus lebih memfasilitasi terjadinya interaksi guru-siswa dan siswa-siswa
h. Guru cukup baik dalam memberi penguatan dan umpan balik semua jawaban siswa.	h. Guru harus lebih memberi penguatan dan umpan balik semua jawaban siswa.
III. Kegiatan Penutup	
i. Guru cukup baik memberikan penghargaan kepada siswa yang pandai menjawab pertanyaan	i. Guru harus lebih memberikan penghargaan kepada siswa yang pandai menjawab pertanyaan
j. Guru bersama siswa cukup baik menyimpulkan materi yang telah dipelajari	j. Guru harus lebih membimbing siswa dalam menyimpulkan materi yang telah dipelajari

2) Refleksi Aktivitas Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis terhadap data observasi aktivitas siswa *point* yang didapat adalah 28,5 dan dalam kategori baik. Untuk meningkatkan aspek yang masih mendapat kategori cukup pada siklus I, maka perlu adanya langkah-langkah perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.11
Refleksi Aktivitas Siswa Siklus I

Hasil Refleksi	Rencana Perbaikan Siklus II
I. Kegiatan Awal	
a. Siswa cukup memperhatikan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	a. Siswa lebih diperhatikan agar semua perhatian siswa tertuju pada guru
b. Siswa cukup tepat menjawab pertanyaan prasyarat dari guru.	b. Siswa lebih diarahkan lagi agar dapat menjawab pertanyaan dari guru
c. Siswa cukup termotivasi untuk belajar.	c. Siswa lebih dimotivasi lagi agar tertarik dalam belajar
II. Kegiatan Inti	
d. Siswa cukup tertib dalam menerima bahan/sumber bacaan yang sesuai dengan pokok bahasan IPA yang akan diajarkan.	d. Siswa lebih ditertib dalam menerima bahan/sumber bacaan yang sesuai dengan pokok bahasan IPA yang akan diajarkan.
e. Siswa cukup menjawab pertanyaan di lembar kerja siswa dengan benar.	e. Siswa lebih dibimbing dan dijelaskan cara membuat pertanyaan yang baik dan benar
f. Siswa cukup mengerjakan soal di lembar kerja siswa soal dengan benar	f. Siswa lebih dibimbing untuk mengerjakan soal dengan benar
g. Siswa cukup mempersentasikan jawabannya dengan baik.	g. Siswa lebih dibimbing dan dimotivasi dalam melakukan persentasi agar lebih baik
h. Siswa cukup berperan aktif dalam proses pembelajaran.	h. Siswa lebih dibimbing dan dimotivasi agar lebih berperan aktif dalam pembelajaran
i. Siswa cukup memperhatikan guru memberikan umpan balik	i. Siswa lebih dibimbing untuk memperhatikan guru memberi umpan balik
III. Kegiatan Akhir	

j. Siswa cukup merespon dengan baik penghargaan dari guru	j. Siswa lebih diperhatikan agar respon siswa sesuai dengan yang diharapkan guru
k. Siswa cukup tepat menyimpulkan materi pembelajaran	k. Siswa lebih dibimbing lagi dalam membuat kesimpulan

2. Siklus II

a. Perencanaan Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi siklus II maka perlu dilakukan kembali upaya perbaikan pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 135 Rejang Lebong, kegiatan persiapan pengajaran yang dilakukan yakni :

- 1) Membuat perangkat pengajaran Seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II, dan LKS siklus II.
- 2) Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa.
- 3) Menyiapkan bahan ajar atau sumber bacaan sesuai dengan materi.
- 4) Menyiapkan lembar kerja siswa untuk penerapan Metode Pengajaran Unit
- 5) Mendesain alat evaluasi yang berupa tes.

b. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan tindakan untuk siklus III dilaksanakan pada hari senin, 5 november 2018 di kelas IV SD Negeri 135 Rejang Lebong dengan alokasi waktu 3 x 35 menit dan jeda istirahat selama 15 menit.

Jumlah siswa sebanyak 19 orang. Pertemuan pertama pada siklus II ini dilaksanakan dengan didasarkan pada RPP yang telah dibuat (terlampir).

c. Pengamatan Siklus II

Pengamatan dilakukan dengan mengisi lembar observasi aktivitas guru dan siswa oleh dua pengamat yaitu pengamat 1 adalah guru kelas IV SD Negeri 135 Rejang Lebong dan pengamat 2 adalah teman sejawat semester VIII. Observer memberikan penilaian terhadap 13 aspek pengamatan dengan penilaian 1 s/d 3, yaitu 1 (Kurang), 2 (Cukup), dan 3 (Baik).

Kegiatan pembelajaran pada siklus II ini merupakan hasil dari perbaikan pada siklus I, ini dilakukan dengan cara merefleksi dari kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I sehingga pada siklus II diharapkan pembelajarannya menjadi lebih baik.

1) Deskripsi Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus III

Data observasi aktivitas guru dalam menerapkan Metode Pengajaran Unit pada siklus II dapat dilihat pada tabel 22. (Data hasil observasi aktivitas guru siklus III terdapat pada lampiran)

Tabel 4.12
Analisis Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek yang Dinilai	Skor	
		P1	P2
	I. Kegiatan Awal		
1	Guru menyampaikan tujuan dan sasaran yang akan dicapai dalam pembelajaran	3	3
2	Guru menyampaikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan	3	3
3	Guru memberikan pertanyaan motivasi kepada siswa berdasarkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari	3	3
	II. Kegiatan Belajar Mengajar		
4	Guru membagikan bahan/sumber bacaan yang sesuai dengan pokok bahasan IPA yang akan diajarkan	3	3
5	Guru menugaskan siswa untuk membaca materi/bahan yang sedang akan diajarkan	3	3
6	Guru memacu keaktifan siswa dengan membagikan lembar kerja siswa, dan mengawasi siswa dalam menjawab pertanyaan	3	3
7	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan soal secara berkelompok	3	3
8	Guru meminta siswa melakukan presentasi dengan membaca pertanyaan dan menjawabnya	3	3
9	Guru memfasilitasi terjadinya interaksi guru-siswa dan siswa-siswa	3	3
10	Guru memberikan penguatan terhadap setiap	2	2

	jawaban dari siswa		
	III. Penutup		
11	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang pandai membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan	3	3
12	Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	3	3
13	Guru memberikan evaluasi/tes, atau PR kepada siswa	3	3
Jumlah Skor		38	38
Rata-Rata Skor		38	
Kriteria		BAIK	

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, dapat dilihat bahwa aktivitas guru pada siklus II ini telah mengalami perbaikan dari siklus I. Pada siklus II dari 13 item penilaian 12 item aktivitas guru telah mendapat nilai baik. Hanya 1 item lagi yang masih mendapat nilai cukup, namun hal ini tidak mempengaruhi hasil penelitian.

2) Deskripsi Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II

Data observasi aktivitas siswa dalam menerapkan Metode Pengajaran Unit pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.13 (Data hasil observasi aktivitas siswa siklus II terdapat pada lampiran)

Tabel 4.13
Analisis Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek yang Dinilai	Skor	
		P1	P2
	I. Kegiatan Awal		
1	Siswa memperhatikan guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3
2	Siswa menanggapi apersepsi yang disampaikan oleh guru	3	3
3	Siswa termotivasi untuk belajar	3	3
	II. Kegiatan Inti		
4	Siswa tertib dalam menerima bahan/sumber bacaan dibagikan oleh guru	3	3
5	Siswa membaca dan mendiskusikan materi/bahan yang sedang akan diajarkan	3	2
6	Siswa-siswa membentuk 4 kelompok yang terdiri dari 5 orang secara heterogen.	3	3
7	Siswa mengerjakan pertanyaan yang diberikan secara berkelompok	2	3
8	Siswa melakukan presentasi dengan membaca pertanyaan dan menjawabnya	3	3
9	Siswa secara aktif terlibat dalam proses belajar	3	3
10	Siswa memperhatikan guru memberikan umpan balik	2	2
	III. Kegiatan Akhir		
11	Siswa merespon penghargaan dari guru	3	3
12	Siswa menyimpulkan materi pelajaran	2	2

13	Siswa mengerjakan tes evaluasi yang diberikan guru	3	3
Jumlah Skor		36	36
Rata-Rata Skor		36	
Kriteria		BAIK	

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dapat dilihat bahwa dari 13 item penilaian aktivitas siswa telah 9 item aktivitas siswa yang mendapat nilai baik, hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa siklus II lebih baik dari siklus I. Walaupun masih terdapat beberapa item yang berada pada kategori cukup namun hal ini tidak mempengaruhi hasil penelitian yang telah diperoleh. Pada siklus II ini sebagian besar item lembar observasi siswa pada kategori baik.

3) Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai tes tertulis pada setiap akhir siklus. Hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan ditinjau dari nilai rata-rata siswa, persentase ketuntasan hasil tes belajar siswa.

Tabel 4.14
Hasil Tes Siswa Siklus II

No	Nama	Jenis Kelamin	Latihan	
			Nilai	Ketuntasan
1	Aprillah	L	90	Tuntas
2	Ade Mirladia	L	70	Tuntas
3	Alfi Muzakki	L	80	Tuntas
4	Alifa Zakira	P	90	Tuntas
5	Bima Saputra	L	60	Belum Tuntas
6	Dafa Refaldo	L	80	Tuntas
7	Dion Nofrian	L	70	Tuntas
8	Faisar Robbinnizam	L	100	Tuntas
9	Fiqih Al-Ali Akbar	L	80	Tuntas
10	Iqbal Saputra	L	100	Tuntas
11	Jesika Putri	P	90	Tuntas
12	Maliki Alamsyah	L	70	Tuntas
13	M. Lawrif Toy	L	80	Tuntas
14	M. Zaki Ramadhan	L	100	Tuntas
15	Rizki Aditya	L	60	Belum Tuntas
16	Rosadi Rahman	L	80	Tuntas
17	Widia	P	80	Tuntas
18	Zakiah Tusaa'diyah	P	90	Tuntas
19	Zepan Dwi Putra	L	80	Tuntas
Jumlah			1550	
Nilai Rata-rata			81,57	

Untuk mengetahui hasil belajar siswa secara klasikal, di gunakan rumus:

$$KB = \frac{NS}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

KB= *Presentase ketuntasan belajar*

NS= Jumlah siswa yang mencapai 70

N = Jumlah seluruh siswa

Jadi, ketuntasan belajar secara klasikal adalah

$$\begin{aligned} KB &= \frac{NS}{N} \times 100\% \\ &= \frac{17}{19} \times 100\% \\ &= 89,47\% \end{aligned}$$

Sedangkan untuk menghitung nilai rata-rata siswa di gunakan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata siswa

x= Jumlah nilai

N= Jumlah siswa

Jadi nilai rata-rata siswa adalah

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

$$X = \frac{1550}{19}$$

$$X = 81,57$$

Tabel 4.15
 Nilai Akhir Siswa pada Sikus II

Uraian	Hasil Analisis
Jumlah seluruh siswa	19 siswa
Jumlah siswa yang mengikuti tes	19 siswa
Jumlah siswa yang tuntas belajar	17 siswa
Nilai tertinggi	100
Nilai Terendah	60
Nilai rata-rata siswa	81,57%
Ketuntasan belajar klasikal	89,47%
Kesimpulan	Tuntas Secara Klasikal

Berdasarkan data tabel 4.15 dapat diketahui dari 19 orang siswa yang mengikuti tes terdapat 17 orang siswa yang memperoleh nilai 70 dan 2 orang siswa lainnya masih memperoleh nilai 70. hasil belajar siklus II memiliki rata-rata 81,57% dan ketuntasan belajar klasikal 89,47%. Dengan demikian secara klasikal proses pembelajaran pada siklus II dikatakan telah Tuntas karena ketuntasan belajar secara klasikal akan tercapai apabila 85% dari jumlah siswa memperoleh nilai 70.

d. Refleksi Siklus II

Pada pelaksanaan siklus II merupakan perbaikan terhadap kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I. Pelaksanaan siklus II ini merupakan akhir dari penelitian ini dan merupakan perbaikan atas siklus-siklus sebelumnya. Beberapa kekurangan yang masih terdapat pada siklus II:

- 1) Guru : Guru masih kurang memberikan penguatan terhadap setiap jawaban dari siswa.
- 2) Siswa : Siswa malas membaca dan mendiskusikan materi/bahan yang sedang akan diberikan guru, masih ada siswa yang belum tepat menjawab pertanyaan dari guru, masih ada siswa yang belum memperhatikan guru memberikan umpan balik, dan beberapa siswa masih kesulitan dalam menyimpulkan materi pelajaran.

D. Pembahasan

1. Hasil belajar IPA sebelum menggunakan Metode Pengajaran Unit pada siswa kelas IV SD Negeri 135 Rejang Lebong.

Hasil belajar siswa sebelum penerapan Metode Pengajaran Unit diperoleh dari guru mata pelajaran IPA. Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa masih sangat rendah yaitu sebesar 58,94%. Nilai tertinggi adalah 80 dan nilai terendah adalah 40. Ketuntasan belajar klasikal pun sangat rendah hanya sebesar 36,84%.

Melihat permasalahan yang ada, maka peneliti mencoba untuk mengadakan perbaikan-perbaikan dalam proses pembelajaran IPA. Salah satu cara yang digunakan adalah dengan menerapkan Metode Pengajaran Unit. Diharapkan dengan menerapkan Metode Pengajaran Unit dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa di kelas IV SD Negeri 135 Rejang Lebong.

2. Hasil belajar IPA setelah menggunakan Metode Pengajaran Unit pada siswa kelas IV SD Negeri 135 Rejang Lebong.

Penelitian dengan menerapkan Metode Pengajaran Unit dilaksanakan dalam 2 siklus pada pokok bahasan struktur bagian tumbuhan dan fungsinya. Setelah pelaksanaan penelitian diperoleh hasil belajar siswa yang didapat dengan melakukan tes pada setiap akhir siklus pembelajaran. Tes ini dilakukan untuk mengetahui sebatas mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru. Berdasarkan data yang telah diperoleh selama penelitian maka ketuntasan belajar yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.16
Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

Uraian	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Jumlah seluruh siswa	19 siswa	19 siswa	19 siswa
Jumlah siswa yang mengikuti tes	19 siswa	19 siswa	19 siswa
Jumlah siswa yang tuntas belajar	7 siswa	10 siswa	17 siswa
Nilai rata-rata siswa	58,94	70	81,57

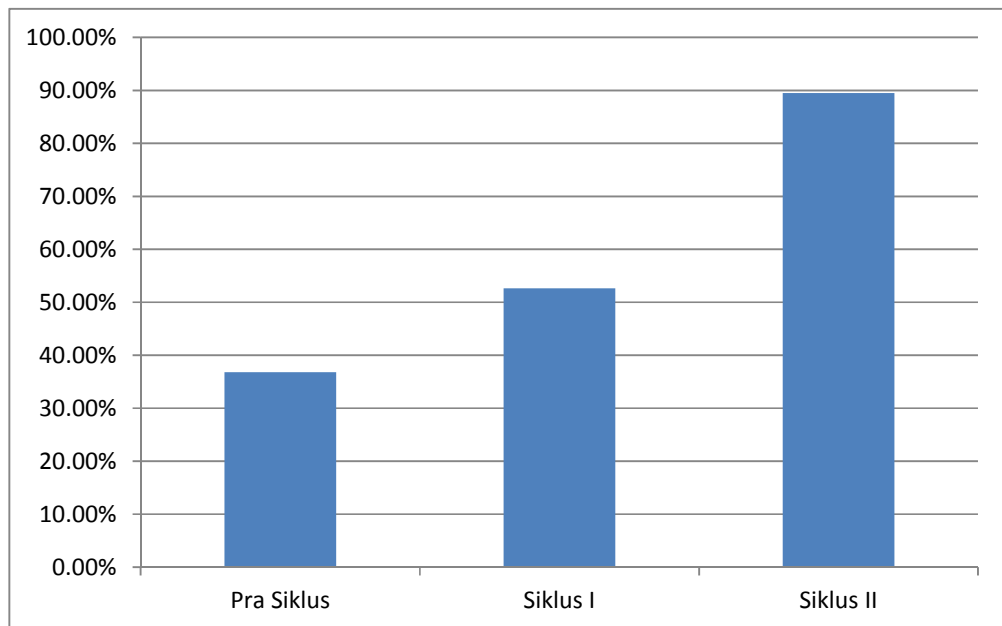
Ketuntasan belajar klasikal	36,84	52,63%	89,47%
Kesimpulan	Belum Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas secara klasikal

Dari tabel 4.16 di atas dapat terlihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar pada setiap siklusnya, dimana pada siklus I nilai rata-rata siswa sebesar 70 dan ketuntasan belajar 52,63%. Namun ketuntasan belajar pada siklus I belum dikatakan tuntas secara klasikal, karena kelas akan dinyatakan tuntas apabila 85% siswa telah mendapatkan nilai 70. Ketidaktuntasan siklus I ini dipengaruhi oleh faktor aktivitas siswa dan guru selama proses belajar mengajar berlangsung dan siswa belum memahami tahap-tahap pembelajaran dengan menggunakan Metode Pengajaran Unit.

Pada siklus II nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan menjadi 81,57% dan ketuntasan belajar klasikal 89,47%. Peningkatan hasil belajar yang terjadi pada setiap siklus disebabkan karena siswa telah mulai aktif dan memahami proses pembelajaran menerapkan Metode Pengajaran Unit dan guru telah mengupayakan perbaikan-perbaikan dalam proses pembelajaran.

Peningkatan hasil belajar siswa ini dapat dilihat pada grafik dibawah ini yaitu:

Grafik 4.1
Persentase Peningkatan Hasil Belajar
Siswa Secara Klasikal



Di lain sisi Metode Pengajaran Unit juga dapat meningkatkan aktivitas guru dan aktivitas siswa, hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.17
Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I dan II

No	Uraian	Siklus I	Siklus II
1	Rata-Rata Skor Aktivitas Guru	30	38
2	Rata-Rata Skor Aktivitas Siswa	28,5	36
3	Kriteria	Cukup	Baik

Berdasarkan data pada tabel di atas menunjukkan bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata skor aktivitas guru sebesar 30 termasuk kriteria cukup. Pada siklus II rata-rata skor aktivitas guru sebesar 38 termasuk kriteria baik. Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata skor aktivitas guru sebesar 28,5 termasuk kriteria cukup. Pada siklus II rata-rata skor aktivitas guru sebesar 36 termasuk kriteria baik. Peningkatan ini disebabkan guru dan siswa telah memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada proses belajar mengajar sebelumnya.

Walaupun ada beberapa aspek yang belum mencapai kategori baik, tetapi hal ini bukan merupakan hambatan karena kegiatan pembelajaran telah dilaksanakan secara optimal dengan pencapaian sebagai berikut:

- a. Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran sudah meningkat seperti mampu mempresentasikan dengan baik hasil kerjanya. Hal ini dilihat dari hasil observasi siswa.
- b. Meningkatnya keaktifan siswa dalam belajar didukung oleh meningkatnya aktivitas guru dalam membimbing siswa menyelesaikan permasalahan.
- c. Siswa dapat belajar menjawab pertanyaan dengan baik serta relevan dengan bimbingan guru yang maksimal dan dapat menjawab pertanyaan yang dibuatnya sendiri maupun yang dibuat oleh orang lain dengan lebih relevan.

Dengan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa, ketuntasan belajar secara klasikal serta aktivitas guru dan aktivitas siswa pada tiap siklus maka

dapat disimpulkan bahwa Metode Pengajaran Unit dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Penggunaan Metode Pengajaran Unit dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri 135 Rejang Lebong.

Setelah diterapkan Metode Pengajaran Unit pada pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 135 Rejang Lebong ternyata hasil belajar siswa meningkat dari siklus I dan II. Untuk lebih jelas perhatikan tabel berikut ini.

Tabel 4.18
Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan II

No	Nama	Hasil Belajar Siswa		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Aprilah	60	65	90
2	Ade Mirlandia	70	80	70
3	Alfi Muzakki	60	80	80
4	Alifa Zakira	40	60	90
5	Bima SAputra	60	65	60
6	Dafa Refaldo	80	80	80
7	Dion Nofrian	50	60	70
8	Faisar Robbinnizam	70	80	100
9	Fiqih Al-Ali Akbar	40	60	80
10	Iqbal Saputra	50	70	100

11	Jesika Putri	70	80	90
12	Maliki Alamsyah	60	60	70
13	M. Lawrif Toy	70	60	80
14	M. Zaki Ramadhan	70	80	100
15	Rizki Aditya	60	60	60
16	Rosadi Rahman	50	75	80
17	Widia	50	60	80
18	Zakiah Tusaa'diyah	70	90	90
19	Zepan Dwi Putri	40	70	80
Nilai rata-rata siswa		58,94	70	81,57
Ketuntasan belajar klasikal		36,84	52,63	89,47
Kesimpulan		Belum Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas secara klasikal

Berdasarkan data tabel 4.18 dapat di lihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar IPA siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II, dibandingkan dengan pra siklus. Nilai rata-rata pra siklus adalah 58,94, meningkat sebesar 70 pada siklus I dan meningkat 81,57 pada siklus II. Begitu pula nilai tertinggi mengalami peningkatan, yaitu pada pra siklus adalah 80, siklus I adalah 90, dan siklus II nilai tertinggi mencapai 100. Sedangkan, nilai terendah sebesar 40 pada pra siklus, pada siklus I diperoleh nilai adalah 60 dan pada siklus II nilai terendah adalah 60.

Ketuntasan belajar pada pra siklus 36,84%, mengalami peningkatan menjadi 52,63% pada siklus I. Namun ketuntasan belajar pada siklus I belum dikatakan tuntas secara klasikal, karena kelas akan dinyatakan tuntas apabila 85% siswa telah mendapatkan nilai ≥ 70 . Baru pada siklus II ketuntasan belajar klasikal dikatakan tuntas karena $\geq 85\%$, yaitu sebesar 89,47%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pra siklus, siklus I dan siklus II, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA sebelum menerapkan Metode Pengajaran Unit masih tergolong rendah. Dilihat dari perolehan nilai 19 orang siswa yaitu nilai terendah 40 dan tertinggi 80. Dengan jumlah nilai rata-rata 58,94.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA setelah menerapkan Metode Pengajaran Unit Pada siklus I, dengan jumlah siswa 19 orang siswa yang mengikuti pembelajaran diperoleh nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 90. Nilai rata-rata yang diperoleh siklus I adalah 70. Sedangkan pada siklus II, jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran yaitu 19 siswa dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 100. Nilai rata-rata siklus II yaitu 80,52.
3. Penerapan strategi Metode Pengajaran Unit dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri 135 Rejang Lebong. Hal ini terbukti dari siklus I ketuntasan belajar 52,63%, pada siklus II ketuntasan belajar meningkat menjadi 89,47%.

B. Saran

Setelah dilaksanakan penelitian tentang Metode Pengajaran Unit untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri 135 Rejang Lebong, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang bertujuan untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa antara lain adalah :

1. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat dijadikan masukan untuk mengambil kebijakan dalam upaya meningkatkan proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya diharapkan dapat meningkatkan kemampuan profesional guru dan memberikan informasi tentang *Metode pengajaran unit* sebagai alternatif pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Peneliti

Peneliti yang hendak melakukan penelitian selanjutnya agar dapat menambah wawasan pengetahuan peneliti dan sebagai gambaran mengenai kelebihan dari penggunaan *Metode Pengajaran Unit* sehingga dapat bermanfaat pada saat melaksanakan tugas sebagai guru di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Aqib, Zainal, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas untuk SD, SLB dan TK*, Bandung: Yrama Widya, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Fathurrohman, Pupuh dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung:Refika Aditama, 2010.
- Haryanto. 2004. *Sains Jilid 4 untuk Kelas IV*. Jakarta : Erlangga
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta:RajaGrafindo Persada, 2008.
- Kusumah wijayah, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : PT Indeks, 2010
- Mufarrokah, Anissatul, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Nasution, Noehi, *et al*, *Pendidikan IPA di SD*, Jakarta:Universitas Terbuka, 2003.
- Saminanto, Ayo Praktek PTK : *Penelitian Tindakan Kelas*, Semarang, Rasail Media Group, 2010)
- Sugiyono, *Metode Pendekatan Kualitatif*, Jakarta : Alfabeta, 2008
- Taredja Maksudi, dick. *Metode Pengajaran Unit*, Jakarta: Prayek P3G Depdikbud, 1980
- Yulianti, Fitri. 2012. *Soal dan Penyelesaian "Uji Kompetensi IPA" untuk Sekolah Dasar*.Yogyakarta : Pustaka Pelajar

**L
A
M
P
I
R
A
N**



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

PADA HARI INI Jumat JAM 13.40 TANGGAL 23 Januari TAHUN 2018
TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

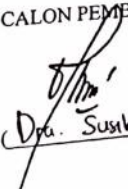
NAMA : Dery Kurniawati
NIM : 14592002
PRODI : PGMI MP
SEMESTER : VIII (0)
JUDUL PROPOSAL : penaruh penggunaan Metode pengajaran unit dengan pendekatan Psk Anal dalam Proser pembelajaran IPA Materi Daur hidup hewan siswa kelas IV SD N 135 kabupaten Rejang Lebong.

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

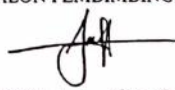
1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
 - a. Ganti Judul
" Peningkatan hasil belajar melalui Metode Pengajaran UNIK pada mata Pelajaran IPA Kelas 4 SDN 135 Rejang Lebong
 - b.
 - c.
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK, PRODI DAN JURUSAN.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN DENGAN SEMESTINYA.

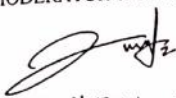
CALON PEMBIMBING I


(Dpa. Susilawati, Mpd)

CURUP Jumat, 23-01-2018
CALON PEMBIMBING II


(Siti Zulatha, Mpd I)

MODERATOR SEMINAR


(AGRI NOVRIANI)

Nb. 1. Point 1 - 3, lingkari sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN CURUP)

Jln. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Tlp. 0732 21010 – 21759 Fax 21010 Curup 3919 Email:staincurup@telkom.net

KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CURUP
Nomor : 289 /Sti.02/PP.00.9/03/ 2018

Tentang
PERUBAHAN PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CURUP

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
Keputusan Menteri Agama RI Nomor 406 Tahun 2000 tentang Pembukaan Jurusan / Program Studi Baru Pada Perguruan Tinggi di Lingkungan Departemen Agama RI ;
Keputusan Menteri Agama RI Nomor I Tahun 2001 Tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Satuan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama RI ;
2. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
3. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 31 Tahun 2016 tentang STATUTA STAIN Curup ;
4. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor B. II/3/08207/2016 tentang Pengangkatan Ketua STAIN Curup Periode 2016 - 2020 ;
5. Surat Ketua STAIN Curup No : 158/Sti.02/PP.009/01/2017

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama : 1. Dra. Susilawati, M.Pd. 19660904 199403 2 001
2. Siti Zulaiha, M.Pd.I. 19830820 201101 2 008

Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Dessy Kurniawati
N I M : 14592002

JUDUL SKRIPSI : Peningkatan Hasil Belajar Melalui Metode Pengajaran Unit Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 135 Rejang Lebong

- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
Terjadi perubahan Pembimbing Nama tersebut di atas, Karena yang bersangkutan tidak lulus dan telah melakukan perbaikan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh STAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal , 06 Maret 2018
Ketua STAIN Curup



Tembusan :

- 1 Pembimbing I dan II;
- 2 Bendahara STAIN Curup;
- 3 Kasubbag AK;
- 4 Kepala Perpustakaan STAIN;
- 5 Mahasiswa yang bersangkutan;
- 6 Arsip.Jurusan Tarbiyah



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jalan S.Sukowati No.55 Curup Kode Pos 39114
Telp.(0732) 21457 Fax.(0732) 23942
Email : Dikbud.Rejang.Lebong@gmail.com

REKOMENDASI

Nomor : 000/1875 /Set.3.Dikbud/2018

TENTANG PELAKSANAAN PENELITIAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian dan menindaklanjuti Surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Nomor : 996/In.34/PP.00.9/08/2018 tanggal 9 Agustus 2018 hal Rekomendasi Tentang Pelaksanaan Penelitian atas nama :

Nama : Desi Kurniawati
NIM : 14592002
Jurusan / Prodi : Tarbiyah/Ilmu Kependidikan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Tempat Penelitian : SD Negeri 135 Kab. Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 9 Agustus 2018 s.d 9 November 2018
Judul Skripsi : "Peningkatan Hasil Belajar Melalui Metode Pengajaran Unit Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 135 Rejang Lebong"

Pada prinsipnya kami tidak keberatan diadakannya penelitian yang dimaksud dengan catatan / ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Kepala Sekolah ditempat yang dimaksud
2. Penelitian tidak boleh menyimpang dari proposal penelitian
3. Harus mentaati semua ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
4. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan hasil kegiatan kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong
5. Rekomendasi ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati ketentuan sebagaimana tersebut diatas
6. Rekomendasi ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demikian Surat Rekomendasi/Persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 14 Agustus 2014

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Rejang Lebong



Tembusan disampaikan kepada :

1. Yth. Bupati Rejang Lebong
2. Yth. Ketua Jurusan IAIN Curup
3. Yth. Ka SD Negeri 135 Kab. Rejang Lebong



PEMERINTAHAN KABUPATEN REJANG LEBONG

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SD NEGERI 135 KABUPATEN REJANG LEBONG



ALAMAT : JLN. STADION NO 48 AIR BANG CURUP KAB. REJANG LEBONG-BENGKULU (39115)

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.2/068/Set.I/Dikbud/SDN135/RL/IV/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Uminah, S.Pd.SD
Nip : 19701205 199409 2001
Pangkat/ Golongan : Pembina TK.I/IV B
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 135 Kabupaten Rejang Lebong

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Desi Kurniawati
Nim : 14592002
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah mengadakan penelitian dari tanggal 9 Agustus sampai dengan 9 November 2018 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Melalui Metode Pengajaran Unit Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri Rejang Lebong". Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 25 November 2018



Kepala Sekolah

Uminah, S.Pd.SD

Nip. 19701205 199409 2001

**SOAL TES
PRA SIKLUS**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/ semester : IV/ I

Materi : Struktur tumbuhan dan fungsinya

NAMA :

KELAS :

Kerjakanlah Soal-soal Pilihan ganda berikut ini dengan memberi tanda silang (x) pada pilihan jawaban yang tepat !

1. Contoh tumbuhan yang memiliki akar serabut adaiah
A. kelapa, rumput, padi
B. kelapa, kedelai, manga
C. kedelai, padi, jagung
D. mangga, jeruk, rumput
2. Pohon kayu api memiliki akar....
A. serabut
B. tunggang
C. Isap
D. napas
3. Bunga yang memliki tangkai, kelopak, mahkota, benang sari, dan dasar bunga disebut bunga ...
A. sempurna
B. tidak sempurna
C. betina
D. jantan
4. Alat kelarmin betina disebut ...
A. kelopak
B. benang sari
C. mahkota
D. putik
5. Yang bukan merupakan fungsi akar adalah ...
A. Menyerap mineral
B. Menegakkan tumbuhan
C. membuat makanan
D. bernafas
6. Yang bukan merupakan kegunaan batang adalah ...
A. Tempat tumbuhnya daun
B. Jalan makanan dari akar ke daun
C. Tempat membuat makanan
D. Tempat cadangan makanaN
7. Daun pada tumbuhan jagung mempunyai susunan . . .
A. Menyirip
B. Menjari
C. sejajar
D. Melengkung
8. Bagian tumbuhan yang berfungsi untuk tempat menguapkan air adalah ...
A. Batang
B. Akar
C. daun
D. Bunga
9. Tempat terjadinya proses fotosintesis pada tumbuhan terdapat di bagian ...
A. Daun
B. Batang
C. Akar
D. Bunga
10. Yang dimaksud dengan bunga lengkap adalah ...
A. Kelopak bunga, mahkota bunga, putik, dan benag sari

- B. Kelopak bunga, mahkota bunga, dan benang sari
- C. Kelopak bunga dan mahkota bunga
- D. Putik dan benang sari

Lampiran 2

SOAL TES TERTULIS

SIKLUS I

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/ Semester : IV/I

Materi : struktur tumbuhan akar dan batang dengan fungsinya

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar !

1. Sebutkan tumbuhan yang memiliki akar serabut dan akar tunggang !
2. Sebutkan fungsi akar tumbuhan !
3. Bagian tumbuhan yang biasanya paling keras adalah ?
4. Pisang adalah tumbuhan yang memiliki jenis batang ?
5. Sebutkan fungsi batang tumbuhan !

Lampiran 3

KUNCI JAWABAN SOAL TEST

SIKLUS I

1. Contoh tumbuhan yang memiliki akar serabut adalah sebagai berikut :
 - Padi, kangkung, jagung, enceng gondok, dan kelapaContoh tumbuhan yang memiliki akar tunggang adalah sebagai berikut :
 - Mangga, jambu, mahoni, jati dan rambutan.
2. Fungsi akar tumbuhan adalah sebagaiberikut ;
 - Sebagai tempat menyimpan cadangan makanan
 - Menyerap air dan zat hara
 - Penopang tumbuhan
 - Sebagai alat pernapasan
3. Batang
4. Basah
5. Fungsi batang tumbuhan adalah sebagaiberikut ;
 - Mengangkut zat hara dari akar ke daun
 - Sebagai penopang tumbuhan
 - Sebagai tempat menyimpan cadangan makanan

Lampiran 4

LEMBAR KERJA SISWA

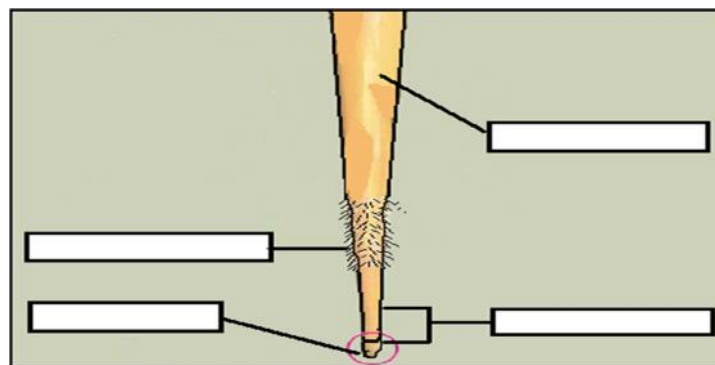
Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/ semester :IV/I
Kompetensi Dasar : Mengamati dan mengidentifikasi bagian tumbuhan akar dan batang dengan fungsinya (tumbuhan yang ada di sekitar)
Materi : struktur akar dan batang tumbuhan dengan fungsinya

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mendeskripsikan akar serabut dan akar tunggang
2. Siswa dapat mendeskripsikan penggolongan batang : batang basah, batang berkayu dan batang rumput

B. Kegiatan

- a) Amatilah gambar tumbuhan yang ada di meja kalian dibawah ini !
- b) Amati gambar tersebut mana yang merupakan batang akar, ujung akar , tudung akar dan rambut akar

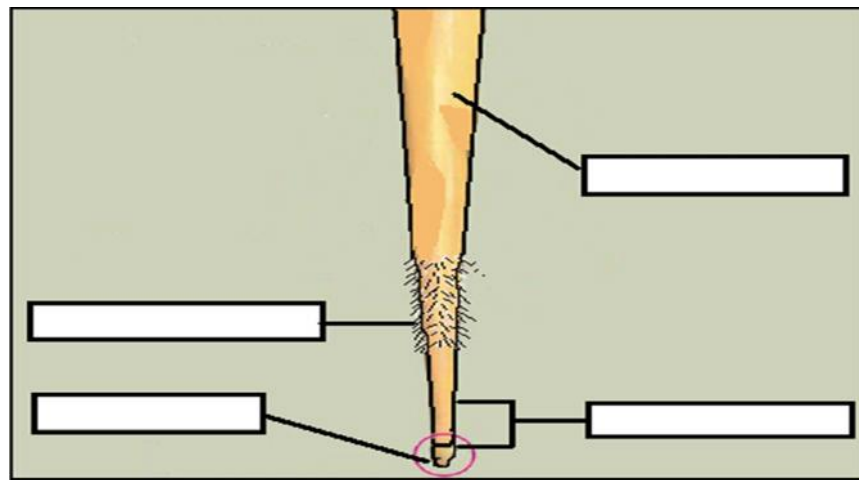


- c) Amati tabel dibawah ini beri tanda (✓) yang mana batang dikotil dan batang monokotil

No	Nama tumbuhan	Batang basah	Batang berkayu	Batang rumput
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Lampiran 4 : Kunci jawaban Lembar kerja siswa siklus I

- a) Amatilah gambar tumbuhan yang ada di meja kalian dibawah ini !
- b) Amati gambar tersebut mana yang merupakan batang akar, ujung akar , tudung akar dan rambut akar



- c) Amati tabel dibawah ini beri tanda (✓) yang mana batang basah,berkayu dan rumput.

No	Nama tumbuhan	Batang basah	Batang berkayu	Batang rumput
1.	Pisang	✓		
2.	padi			✓
3.	Mangga		✓	
4.	Jambu		✓	
5.	kangkung	✓		

Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS I

PENGAMAT I

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian		
		B	C	K
		3	2	1
	IV. Kegiatan Awal			
1	Guru menyampaikan tujuan dan sasaran yang akan dicapai dalam pembelajaran		√	
2	Guru menyampaikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan		√	
3	Guru memberikan pertanyaan motivasi kepada siswa berdasarkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari		√	
	V. Kegiatan Belajar Mengajar			
4	Guru membagikan bahan/sumber bacaan yang sesuai dengan pokok bahasan IPA yang akan diajarkan	√		
5	Guru menugaskan siswa untuk membaca	√		

	materi/bahan yang sedang akan diajarkan			
6	Guru memacu keaktifan siswa dengan membagikan lembar kerja siswa, dan mengawasi siswa dalam menjawab pertanyaan		√	
7	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan soal secara berkelompok		√	
8	Guru meminta siswa melakukan presentasi dengan membaca pertanyaan dan menjawabnya		√	
9	Guru memfasilitasi terjadinya interaksi guru-siswa dan siswa-siswa		√	
10	Guru memberikan penguatan terhadap setiap jawaban dari siswa		√	
	VI. Penutup			
11	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang pandai membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan		√	
12	Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari		√	
13	Guru memberikan evaluasi/tes, atau PR kepada siswa	√		
JUMLAH SKOR		29		
KRITERIA		CUKUP		

Keterangan:

B : dilakukan oleh guru dengan baik

C : dilakukan oleh guru tetapi masih kurang baik

K : tidak dilakukan oleh guru

Pengamat I

**Drs.Dwi
Sulistyantomo
196104091982041001**

Lampiran 7

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS I

PENGAMAT II

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian		
		B	C	K
		3	2	1
	I. Kegiatan Awal			
1	Guru menyampaikan tujuan dan sasaran yang akan dicapai dalam pembelajaran	√		
2	Guru menyampaikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan		√	
3	Guru memberikan pertanyaan motivasi kepada siswa berdasarkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari		√	
	II. Kegiatan Belajar Mengajar			
4	Guru membagikan bahan/sumber bacaan yang sesuai dengan pokok bahasan IPA yang akan diajarkan	√		
5	Guru menugaskan siswa untuk membaca	√		

	materi/bahan yang sedang akan diajarkan			
6	Guru memacu keaktifan siswa dengan membagikan lembar kerja siswa, dan mengawasi siswa dalam menjawab pertanyaan		√	
7	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan soal secara berkelompok		√	
8	Guru meminta siswa melakukan presentasi dengan membaca pertanyaan dan menjawabnya		√	
9	Guru memfasilitasi terjadinya interaksi guru-siswa dan siswa-siswa		√	
10	Guru memberikan penguatan terhadap setiap jawaban dari siswa		√	
	III. Penutup			
11	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang pandai membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan	√		
12	Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari		√	
13	Guru memberikan evaluasi/tes, atau PR kepada siswa	√		
JUMLAH SKOR		31		
KRITERIA		BAIK		

Keterangan:

- B : dilakukan oleh guru dengan baik
- C : dilakukan oleh guru tetapi masih kurang baik
- K : tidak dilakukan oleh guru

Pengamat II

Nim 14592001

Lampiran 8

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS I

PENGAMAT I

No	Aspek yang Diamati	Kriteria Penilaian		
		B	C	K
		3	2	1
	IV. Kegiatan Awal			
1	Siswa memperhatikan guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√	
2	Siswa menanggapi apersepsi yang disampaikan oleh guru		√	
3	Siswa termotivasi untuk belajar		√	
	V. Kegiatan Inti			
4	Siswa tertib dalam menerima bahan/sumber bacaan dibagikan oleh guru		√	
5	Siswa membaca dan mendiskusikan materi/bahan yang sedang akan diajarkan	√		
6	Siswa-siswa membentuk 4 kelompok yang terdiri		√	

	dari 5 orang secara heterogen.			
7	Siswa mengerjakan pertanyaan yang diberikan secara berkelompok		√	
8	Siswa melakukan presentasi dengan membaca pertanyaan dan menjawabnya		√	
9	Siswa secara aktif terlibat dalam proses belajar		√	
10	Siswa memperhatikan guru memberikan umpan balik		√	
	VI. Kegiatan Akhir			
11	Siswa merespon penghargaan dari guru		√	
12	Siswa menyimpulkan materi pelajaran		√	
13	Siswa mengerjakan tes evaluasi yang diberikan guru	√		
JUMLAH SKOR		28		
KRITERIA		CUKUP		

Keterangan:

B : dilakukan oleh siswa dengan baik

C : dilakukan oleh siswa tetapi masih kurang baik

K : tidak dilakukan oleh siswa

Pengamat I

Sulistyantomo

Drs.Dwi

196104091982041001

Lampiran 9

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS I

PENGAMAT II

No	Aspek yang Diamati	Kriteria Penilaian		
		B	C	K
		3	2	1
	I. Kegiatan Awal			
1	Siswa memperhatikan guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√	
2	Siswa menanggapi apersepsi yang disampaikan oleh guru		√	
3	Siswa termotivasi untuk belajar		√	
	II. Kegiatan Inti			
4	Siswa tertib dalam menerima bahan/sumber bacaan dibagikan oleh guru		√	
5	Siswa membaca dan mendiskusikan materi/bahan yang sedang akan diajarkan	√		

6	Siswa-siswa membentuk 4 kelompok yang terdiri dari 5 orang secara heterogen.	√		
7	Siswa mengerjakan pertanyaan yang diberikan secara berkelompok		√	
8	Siswa melakukan presentasi dengan membaca pertanyaan dan menjawabnya		√	
9	Siswa secara aktif terlibat dalam proses belajar		√	
10	Siswa memperhatikan guru memberikan umpan balik		√	
	III. Kegiatan Akhir			
11	Siswa merespon penghargaan dari guru		√	
12	Siswa menyimpulkan materi pelajaran		√	
13	Siswa mengerjakan tes evaluasi yang diberikan guru	√		
JUMLAH SKOR		29		
KRITERIA		CUKUP		

Keterangan:

B : dilakukan oleh siswa dengan baik

C : dilakukan oleh siswa tetapi masih kurang baik

K : tidak dilakukan oleh siswa

Pengamat II

Febi Hadrianti

Nim 14592002

Lampiran 18

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS II

PENGAMAT I

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian		
		B	C	K
		3	2	1
	I. Kegiatan Awal			
1	Guru menyampaikan tujuan dan sasaran yang akan dicapai dalam pembelajaran	√		
2	Guru menyampaikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan	√		
3	Guru memberikan pertanyaan motivasi kepada siswa berdasarkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari	√		
	II. Kegiatan Belajar Mengajar			
4	Guru membagikan bahan/sumber bacaan yang sesuai	√		

	dengan pokok bahasan IPA yang akan diajarkan			
5	Guru menugaskan siswa untuk membaca materi/bahan yang sedang akan diajarkan	√		
6	Guru memacu keaktifan siswa dengan membagikan lembar kerja siswa, dan mengawasi siswa dalam menjawab pertanyaan	√		
7	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan soal secara berkelompok	√		
8	Guru meminta siswa melakukan presentasi dengan membaca pertanyaan dan menjawabnya	√		
9	Guru memfasilitasi terjadinya interaksi guru-siswa dan siswa-siswa	√		
10	Guru memberikan penguatan terhadap setiap jawaban dari siswa		√	
	III. Penutup			
11	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang pandai membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan	√		
12	Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	√		
13	Guru memberikan evaluasi/tes, atau PR kepada siswa	√		
JUMLAH SKOR			38	

KRITERIA	BAIK
----------	------

Keterangan:

B : dilakukan oleh guru dengan baik

C : dilakukan oleh guru tetapi masih kurang baik

K : tidak dilakukan oleh guru

Pengamat I

Drs.Dwi

Sulistyantomo

196104091982041001

Lampiran 19

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS II

PENGAMAT II

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian		
		B	C	K
		3	2	1
	I. Kegiatan Awal			
1	Guru menyampaikan tujuan dan sasaran yang akan dicapai dalam pembelajaran	√		
2	Guru menyampaikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan	√		
3	Guru memberikan pertanyaan motivasi kepada siswa berdasarkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari	√		
	II. Kegiatan Belajar Mengajar			
4	Guru membagikan bahan/sumber bacaan yang sesuai dengan pokok bahasan IPA yang akan diajarkan	√		
5	Guru menugaskan siswa untuk membaca materi/bahan yang sedang akan diajarkan	√		
6	Guru memacu keaktifan siswa dengan membagikan	√		

	lembar kerja siswa, dan mengawasi siswa dalam menjawab pertanyaan			
7	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan soal secara berkelompok	√		
8	Guru meminta siswa melakukan presentasi dengan membaca pertanyaan dan menjawabnya	√		
9	Guru memfasilitasi terjadinya interaksi guru-siswa dan siswa-siswa	√		
10	Guru memberikan penguatan terhadap setiap jawaban dari siswa		√	
	III. Penutup			
11	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang pandai membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan	√		
12	Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	√		
13	Guru memberikan evaluasi/tes, atau PR kepada siswa	√		
JUMLAH SKOR		38		
KRITERIA		BAIK		

Keterangan:

B : dilakukan oleh guru dengan baik

C : dilakukan oleh guru tetapi masih kurang baik

K : tidak dilakukan oleh guru

Pengamat II

Febi Hadrianti

Nim 14592002

Lampiran 20

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS II

PENGAMAT I

No	Aspek yang Diamati	Kriteria Penilaian		
		B	C	K
		3	2	1
	I. Kegiatan Awal			
1	Siswa memperhatikan guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
2	Siswa menanggapi apersepsi yang disampaikan oleh guru	√		
3	Siswa termotivasi untuk belajar	√		
	II. Kegiatan Inti			
4	Siswa tertib dalam menerima bahan/sumber bacaan dibagikan oleh guru	√		
5	Siswa membaca dan mendiskusikan materi/bahan	√		

	yang sedang akan diajarkan			
6	Siswa-siswa membentuk 4 kelompok yang terdiri dari 5 orang secara heterogen.	√		
7	Siswa mengerjakan pertanyaan yang diberikan secara berkelompok		√	
8	Siswa melakukan presentasi dengan membaca pertanyaan dan menjawabnya	√		
9	Siswa secara aktif terlibat dalam proses belajar	√		
10	Siswa memperhatikan guru memberikan umpan balik		√	
	III. Kegiatan Akhir			
11	Siswa merespon penghargaan dari guru	√		
12	Siswa menyimpulkan materi pelajaran		√	
13	Siswa mengerjakan tes evaluasi yang diberikan guru	√		
JUMLAH SKOR		36		
KRITERIA		BAIK		

Keterangan:

B : dilakukan oleh siswa dengan baik

C : dilakukan oleh siswa tetapi masih kurang baik

K : tidak dilakukan oleh siswa

Pengamat I

Sulistyantomo

Drs.Dwi

196104091982041001

Lampiran 21

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS II

PENGAMAT II

No	Aspek yang Diamati	Kriteria Penilaian		
		B	C	K
		3	2	1
	I. Kegiatan Awal			
1	Siswa memperhatikan guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
2	Siswa menanggapi apersepsi yang disampaikan oleh guru	√		
3	Siswa termotivasi untuk belajar	√		
	II. Kegiatan Inti			
4	Siswa tertib dalam menerima bahan/sumber bacaan dibagikan oleh guru	√		
5	Siswa membaca dan mendiskusikan materi/bahan		√	

	yang sedang akan diajarkan			
6	Siswa-siswa membentuk 4 kelompok yang terdiri dari 5 orang secara heterogen.	√		
7	Siswa mengerjakan pertanyaan yang diberikan secara berkelompok	√		
8	Siswa melakukan presentasi dengan membaca pertanyaan dan menjawabnya	√		
9	Siswa secara aktif terlibat dalam proses belajar	√		
10	Siswa memperhatikan guru memberikan umpan balik		√	
	III. Kegiatan Akhir			
11	Siswa merespon penghargaan dari guru	√		
12	Siswa menyimpulkan materi pelajaran		√	
13	Siswa mengerjakan tes evaluasi yang diberikan guru	√		
JUMLAH SKOR		36		
KRITERIA		BAIK		

Keterangan:

B : dilakukan oleh siswa dengan baik

C : dilakukan oleh siswa tetapi masih kurang baik

K : tidak dilakukan oleh siswa

Pengamat II

Febi Hadrianti

Nim 14592002

Lampiran 12

Hasil Tes Siswa Siklus I

No	Nama	Jenis Kelamin	Latihan	
			Nilai	Ketuntasan
1	Aprillah	L	65	Belum Tuntas
2	Ade Mirladia	L	80	Tuntas
3	Alfi Muzakki	L	80	Tuntas
4	Alifa Zakira	P	60	Belum Tuntas
5	Bima Saputra	L	65	Belum Tuntas
6	Dafa Refaldo	L	80	Tuntas
7	Dion Nofrian	L	60	Belum Tuntas
8	Faisar Robbinnizam	L	80	Tuntas
9	Fiqih Al-Ali Akbar	L	60	Belum Tuntas
10	Iqbal Saputra	L	70	Tuntas
11	Jesika Putri	P	80	Tuntas
12	Maliki Alamsyah	L	60	Belum Tuntas
13	M. Lawrif Toy	L	60	Belum Tuntas
14	M. Zaki Ramadhan	L	80	Tuntas

15	Rizki Aditya	L	60	Belum Tuntas
16	Rosadi Rahman	L	75	Tuntas
17	Widia	P	60	Belum Tuntas
18	Zakiah Tusaa'diyah	P	90	Tuntas
19	Zepan Dwi Putra	L	70	Tuntas
Jumlah			1335	
Nilai Rata-rata			70	

Lampiran 24

Hasil Tes Siswa Siklus II

No	Nama	Jenis Kelamin	Latihan	
			Nilai	Ketuntasan
1	Aprillah	L	90	Tuntas
2	Ade Mirladia	L	70	Tuntas
3	Alfi Muzakki	L	80	Tuntas
4	Alifa Zakira	P	90	Tuntas
5	Bima Saputra	L	60	Belum Tuntas
6	Dafa Refaldo	L	80	Tuntas
7	Dion Nofrian	L	70	Tuntas
8	Faisar Robbinnizam	L	100	Tuntas
9	Fiqih Al-Ali Akbar	L	80	Tuntas
10	Iqbal Saputra	L	100	Tuntas
11	Jesika Putri	P	90	Tuntas
12	Maliki Alamsyah	L	70	Tuntas
13	M. Lawrif Toy	L	80	Tuntas
14	M. Zaki Ramadhan	L	100	Tuntas

15	Rizki Aditya	L	60	Belum Tuntas
16	Rosadi Rahman	L	80	Tuntas
17	Widia	P	80	Tuntas
18	Zakiah Tusaa'diyah	P	90	Tuntas
19	Zepan Dwi Putra	L	80	Tuntas
Jumlah			1550	
Nilai Rata-rata			81,57	

Lampiran 14

SOAL TES TERTULIS

SIKLUS II

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/ Semester : IV/I

Materi : struktur tumbuhan daun dan bunga dengan fungsinya

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar !

1. Sebutkan bentuk-bentuk tulang daun pada tumbuhan ?
2. Jika pada sehelai tangkai daun hanya terdapat satu helai daun maka tumbuhan tersebut memiliki jenis daun ?
3. Tumbuhan padi memiliki bentuk tulang daun ?
4. Bagian bunga yang merupakan alat kelamin jantan adalah ?
5. Sebutkan bagian-bagian yang terdapat pada bunga?

Lampiran 15 : Kunci jawaban soal tes siklus II

KUNCI JAWABAN SOAL TEST

SIKLUS II

1. – tulang daun menyirip
 - tulang daun menjari
 - tulang daun melengkung
 - tulang daun sejajar
2. Majemuk
3. Sejajar
4. Benang sari
5. – tangkai bunga
 - Kelopak bunga
 - Mahkota bunga
 - Benang sari
 - Kepala putik

Lampiran 16

LEMBAR KERJA SISWA

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/ semester :IV/I
Kompetensi Dasar : Mengamati dan mengidentifikasi bagian tumbuhan daun dan bunga dengan fungsinya (tumbuhan yang ada di sekitar)
Materi : struktur daun dan bunga tumbuhan dengan fungsinya

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mendeskripsikan daun pada tumbuhan
2. Siswa dapat menjelaskan bahwa bentuk daun dipengaruhi oleh susunan tulang daun
3. Siswa dapat mendeskripsikan bagian-bagian yang dimiliki bunga sempurna : tangkai, dasar bunga, kelopak, mahkota, benang sari dan putik

B. Kegiatan

- a) Amati daun dan gambarnya pada kotak dibawah ini !
- b) Diskusikanlah bersama temanmu untuk menentukan struktur dari daun !

--	--	--

Tulang daun menyirip

tulang daun melengkung

tulang daun sejajar

- c) Amatilah gambar bunga dibawah ini yang ditentukan gurumu lalu, perhatikan struktur/bagian bunga manakah yang memiliki putik dan benang sari pada satu bunga dan mana yang hanya memiliki salah satu dari putik dan benang sari



Lampiran 17 : Kunci jawaban Lembar kerja siswa siklus II

- a) Amati daun dan gambarlah pada kotak dibawah ini !
- b) Diskusikanlah bersama temanmu untuk menentukan struktur dari daun !

--	--	--

Tulang daun menyirip tulang daun melengkung tulang daun sejajar

- c) Amatilah gambar bunga dibawah ini yang ditentukan gurumu lalu, perhatikan struktur/bagian bunga manakah yang memiliki putik dan benang sari pada satu bunga dan mana yang tidak memiliki putik dan benang sari



Bunga kembang sepatu

- Bunga kembang sepatu bunga yang sempurna karena yang memiliki putik dan benang sari
- Bunga kelapa bunga yang tidak sempurna tidak memiliki putik dan benang sari

Bunga kelapa

Lampiran 12

Hasil Tes Siswa Siklus I

No	Nama	Jenis Kelamin	Latihan	
			Nilai	Ketuntasan
1	Aprillah	L	65	Belum Tuntas
2	Ade Mirladia	L	80	Tuntas
3	Alfi Muzakki	L	80	Tuntas
4	Alifa Zakira	P	60	Belum Tuntas
5	Bima Saputra	L	65	Belum Tuntas
6	Dafa Refaldo	L	80	Tuntas
7	Dion Nofrian	L	60	Belum Tuntas
8	Faisar Robbinnizam	L	80	Tuntas
9	Fiqih Al-Ali Akbar	L	60	Belum Tuntas
10	Iqbal Saputra	L	70	Tuntas
11	Jesika Putri	P	80	Tuntas
12	Maliki Alamsyah	L	60	Belum Tuntas
13	M. Lawrif Toy	L	60	Belum Tuntas
14	M. Zaki Ramadhan	L	80	Tuntas
15	Rizki Aditya	L	60	Belum Tuntas
16	Rosadi Rahman	L	75	Tuntas
17	Widia	P	60	Belum Tuntas
18	Zakiah Tusaa'diyah	P	90	Tuntas
19	Zepan Dwi Putra	L	70	Tuntas
Jumlah			1335	
Nilai Rata-rata			70	

Lampiran 24

Hasil Tes Siswa Siklus II

No	Nama	Jenis Kelamin	Latihan	
			Nilai	Ketuntasan
1	Aprillah	L	90	Tuntas
2	Ade Mirladia	L	70	Tuntas
3	Alfi Muzakki	L	80	Tuntas
4	Alifa Zakira	P	90	Tuntas
5	Bima Saputra	L	60	Belum Tuntas
6	Dafa Refaldo	L	80	Tuntas
7	Dion Nofrian	L	70	Tuntas
8	Faisar Robbinnizam	L	100	Tuntas
9	Fiqih Al-Ali Akbar	L	80	Tuntas
10	Iqbal Saputra	L	100	Tuntas
11	Jesika Putri	P	90	Tuntas
12	Maliki Alamsyah	L	70	Tuntas
13	M. Lawrif Toy	L	80	Tuntas
14	M. Zaki Ramadhan	L	100	Tuntas
15	Rizki Aditya	L	60	Belum Tuntas
16	Rosadi Rahman	L	80	Tuntas
17	Widia	P	80	Tuntas
18	Zakiah Tusaa'diyah	P	90	Tuntas
19	Zepan Dwi Putra	L	80	Tuntas
Jumlah			1550	
Nilai Rata-rata			81,57	

Lampiran 19

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS II

PENGAMAT II

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian		
		B	C	K
		3	2	1
	IV. Kegiatan Awal			
1	Guru menyampaikan tujuan dan sasaran yang akan dicapai dalam pembelajaran	√		
2	Guru menyampaikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan	√		
3	Guru memberikan pertanyaan motivasi kepada siswa berdasarkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari	√		
	V. Kegiatan Belajar Mengajar			
4	Guru membagikan bahan/sumber bacaan yang sesuai dengan pokok bahasan IPA yang akan diajarkan	√		
5	Guru menugaskan siswa untuk membaca materi/bahan yang sedang akan diajarkan	√		
6	Guru memacu keaktifan siswa dengan membagikan lembar kerja siswa, dan mengawasi siswa dalam menjawab pertanyaan	√		
7	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan soal secara berkelompok	√		
8	Guru meminta siswa melakukan presentasi dengan	√		

	membaca pertanyaan dan menjawabnya			
9	Guru memfasilitasi terjadinya interaksi guru-siswa dan siswa-siswa	√		
10	Guru memberikan penguatan terhadap setiap jawaban dari siswa		√	
	VI. Penutup			
11	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang pandai membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan	√		
12	Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	√		
13	Guru memberikan evaluasi/tes, atau PR kepada siswa	√		
JUMLAH SKOR		38		
KRITERIA		BAIK		

Keterangan:

B : dilakukan oleh guru dengan baik

C : dilakukan oleh guru tetapi masih kurang baik

K : tidak dilakukan oleh guru

Pengamat II

Febi Hadrianti

Nim 14592002

Lampiran 20

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS II

PENGAMAT I

No	Aspek yang Diamati	Kriteria Penilaian		
		B	C	K
		3	2	1
	IV. Kegiatan Awal			
1	Siswa memperhatikan guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
2	Siswa menanggapi apersepsi yang disampaikan oleh guru	√		
3	Siswa termotivasi untuk belajar	√		
	V. Kegiatan Inti			
4	Siswa tertib dalam menerima bahan/sumber bacaan dibagikan oleh guru	√		
5	Siswa membaca dan mendiskusikan materi/bahan	√		

	yang sedang akan diajarkan			
6	Siswa-siswa membentuk 4 kelompok yang terdiri dari 5 orang secara heterogen.	√		
7	Siswa mengerjakan pertanyaan yang diberikan secara berkelompok		√	
8	Siswa melakukan presentasi dengan membaca pertanyaan dan menjawabnya	√		
9	Siswa secara aktif terlibat dalam proses belajar	√		
10	Siswa memperhatikan guru memberikan umpan balik		√	
	VI. Kegiatan Akhir			
11	Siswa merespon penghargaan dari guru	√		
12	Siswa menyimpulkan materi pelajaran		√	
13	Siswa mengerjakan tes evaluasi yang diberikan guru	√		
JUMLAH SKOR		36		
KRITERIA		BAIK		

Keterangan:

B : dilakukan oleh siswa dengan baik

C : dilakukan oleh siswa tetapi masih kurang baik

K : tidak dilakukan oleh siswa

Pengamat I

Sulistyantomo

Drs.Dwi

196104091982041001

Lampiran 21

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS II

PENGAMAT II

No	Aspek yang Diamati	Kriteria Penilaian		
		B	C	K
		3	2	1
	IV. Kegiatan Awal			
1	Siswa memperhatikan guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
2	Siswa menanggapi apersepsi yang disampaikan oleh guru	√		
3	Siswa termotivasi untuk belajar	√		
	V. Kegiatan Inti			
4	Siswa tertib dalam menerima bahan/sumber bacaan dibagikan oleh guru	√		
5	Siswa membaca dan mendiskusikan materi/bahan		√	

	yang sedang akan diajarkan			
6	Siswa-siswa membentuk 4 kelompok yang terdiri dari 5 orang secara heterogen.	√		
7	Siswa mengerjakan pertanyaan yang diberikan secara berkelompok	√		
8	Siswa melakukan presentasi dengan membaca pertanyaan dan menjawabnya	√		
9	Siswa secara aktif terlibat dalam proses belajar	√		
10	Siswa memperhatikan guru memberikan umpan balik		√	
	VI. Kegiatan Akhir			
11	Siswa merespon penghargaan dari guru	√		
12	Siswa menyimpulkan materi pelajaran		√	
13	Siswa mengerjakan tes evaluasi yang diberikan guru	√		
JUMLAH SKOR		36		
KRITERIA		BAIK		

Keterangan:

B : dilakukan oleh siswa dengan baik

C : dilakukan oleh siswa tetapi masih kurang baik

K : tidak dilakukan oleh siswa

Pengamat II

Febi Hadrianti

Nim 14592002

Lampiran 12

Hasil Tes Siswa Siklus I

No	Nama	Jenis Kelamin	Latihan	
			Nilai	Ketuntasan
1	Aprillah	L	65	Belum Tuntas
2	Ade Mirladia	L	80	Tuntas
3	Alfi Muzakki	L	80	Tuntas
4	Alifa Zakira	P	60	Belum Tuntas
5	Bima Saputra	L	65	Belum Tuntas
6	Dafa Refaldo	L	80	Tuntas
7	Dion Nofrian	L	60	Belum Tuntas
8	Faisar Robbinnizam	L	80	Tuntas
9	Fiqih Al-Ali Akbar	L	60	Belum Tuntas
10	Iqbal Saputra	L	70	Tuntas
11	Jesika Putri	P	80	Tuntas
12	Maliki Alamsyah	L	60	Belum Tuntas
13	M. Lawrif Toy	L	60	Belum Tuntas
14	M. Zaki Ramadhan	L	80	Tuntas

15	Rizki Aditya	L	60	Belum Tuntas
16	Rosadi Rahman	L	75	Tuntas
17	Widia	P	60	Belum Tuntas
18	Zakiah Tusaa'diyah	P	90	Tuntas
19	Zepan Dwi Putra	L	70	Tuntas
Jumlah			1335	
Nilai Rata-rata			70	

Lampiran 24

Hasil Tes Siswa Siklus II

No	Nama	Jenis Kelamin	Latihan	
			Nilai	Ketuntasan
1	Aprillah	L	90	Tuntas
2	Ade Mirladia	L	70	Tuntas
3	Alfi Muzakki	L	80	Tuntas
4	Alifa Zakira	P	90	Tuntas
5	Bima Saputra	L	60	Belum Tuntas
6	Dafa Refaldo	L	80	Tuntas
7	Dion Nofrian	L	70	Tuntas
8	Faisar Robbinnizam	L	100	Tuntas
9	Fiqih Al-Ali Akbar	L	80	Tuntas
10	Iqbal Saputra	L	100	Tuntas
11	Jesika Putri	P	90	Tuntas
12	Maliki Alamsyah	L	70	Tuntas
13	M. Lawrif Toy	L	80	Tuntas
14	M. Zaki Ramadhan	L	100	Tuntas

15	Rizki Aditya	L	60	Belum Tuntas
16	Rosadi Rahman	L	80	Tuntas
17	Widia	P	80	Tuntas
18	Zakiah Tusaa'diyah	P	90	Tuntas
19	Zepan Dwi Putra	L	80	Tuntas
Jumlah			1550	
Nilai Rata-rata			81,57	

**DOKUMENTASI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR PADA MATAPELAJARAN
IPA KELAS IV SD NEGERI 135 REJANG LEBONG**



Guru membuka pelajaran



Guru menjelaskan Tujuan pembelajaran



Guru Menjelaskan Materi tentang hubungan antara struktur tumbuhan dengan Fungsinya



Guru Mengajak siswa bernyanyi





Secara bergiliran perwakilan kelompok menjelaskan hasil diskusinya masing-masing
Guru bertindak sebagai penilai



Guru memberi penguatan kepada siswa mengenai pembelajaran struktur tumbuhan dengan fungsinya yang telah dipelajari



Siswa mengerjakan soal tes yang diberikan oleh gurup



Guru memberikan suatu permasalahan dan siswa diminta untuk memikirkan jawaban secara individu



Guru menyuruh siswa membentuk kelompok Masing-masing kelompok mendapatkan materi-materi dan secara berkelompok berdiskusi tentang materi struktur tumbuhan dengan fungsinya





KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Desy Kurniawati
NIM : 14592002
JURUSAN/PRODI : Tarbiyah / Pendi
PEMBIMBING I : Dra. Susilawati, M. Pd
PEMBIMBING II : Siti Zulaiha, M. Pd. I
JUDUL SKRIPSI : Peningkatan Hasil Belajar Melalui
Metode Pengajaran unit Pada mata
Belajaran IPA Kelas IV Sekolah dasar
Negeri 135 Rejang Lebong

* Kartu konsultasi ini harus dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;

* Ditujukan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan di harapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing di lakukan paling lambat sebelum ujian skripsi



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Desy Kurniawati
NIM : 14592002
JURUSAN/PRODI : Tarbiyah / Pendi
PEMBIMBING I : Dra. Susilawati, M. Pd
PEMBIMBING II : Siti Zulaiha, M. Pd. I
JUDUL SKRIPSI : Peningkatan Hasil Belajar Melalui
Metode Pengajaran unit Pada mata
Belajaran IPA kelas IV Sekolah
Dasar Negeri 135 Rejang Lebong

Kami herpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi STAIN Curup.

Pembimbing I,

Dra. Susilawati, M. Pd
NIP. 19660904 199403 2 001

Pembimbing II,

Siti Zulaiha, M. Pd. I
NIP. 19830820 201101 2 008



No.	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1.	22/05/05	Pembinaan Bab I Instr. Billing Usaha Pencus Usaha	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2.	13/06/06	Pembinaan Bab 5 - Lanjutan dari Pemb. Tambahan dari Pemb. 5 sebelumnya	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3.	10/06/07	Pembinaan Bab II Publisy. - Pencetus, Tambahan Bab 5, 10/12/06	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4.	16/08/08	Revisi Bab I - III Lanjutan ke bagian pemb. 1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5.	11/12/08	Buat instrumen pelli sistem of Pembinaan-pemb. 1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6.	31/12/08	Laporan penelitian-pemb. 1 Bab 10.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7.	21/01/2019	Pertemuan Bab 5 - V Buat Bab 5 lanjutan; 8 Synt	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8.	30/01/2019	Revisi Bab 1 - V, Bab 2. Instruksi dari SDG Marketing	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>



No.	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1.	18/05/08	1. Hasil belajar langsung dari kegiatan AlPKM faktor-faktor yang mempengaruhinya 2. Tujuan esai tentang MP 1PA Protection, komparistik, tulisan mengenai dan Romy gambarkan melalui materi yang sudah	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2.	05/06/08	1. Pada hari belajar kelan ada 2. gambar pemungutan melalui 3. Teknik pengumpulan data jurnal	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3.	05/06/08	1. Materi awal AlPKM 2. Kiri - hal diawalkan di materi yg akan diberi tugas	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4.	07/08/08	1. Materi awal AlPKM 2. Gelas dijemur pakai model pupa	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5.	10/08/08	Acc Bab I - III Lambat instrumen lambat penelitian	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6.	07/08/08	gambaran hasil diiklan yg langsung setiap hkus dan pembaharuan kelan ada	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7.	06/08/08	Pembinaan diiklan di rumah masalah dan ada cer lagi jenis penulisan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8.	15/08/08 16/08/08	Revisi penulisan diiklan Acc Bab 1 - V / AlPKM ke pemb. 1	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>